



SIBER MU
UNIVERSITAS SIBER MUHAMMADIYAH

Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA

DOKUMEN

RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)

PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT 2021 – 2025

Diterbitkan Oleh

Lembaga Penelitian dan Pengabdian
Masyarakat
Universitas Siber Muhammadiyah Yogyakarta



Selengkapnya di



@SiberMu

sibermu.ac.id

KATA PENGANTAR

Dalam menghadapi tantangan zaman yang terus berubah, Universitas Siber Muhammadiyah (SiberMu) dengan tekad kuat mempersembahkan Rencana Strategis Penelitian dan Pengabdian Masyarakat 2021-2045. Dokumen ini mencerminkan tekad SiberMu untuk menjadi pusat keunggulan dalam penelitian lintas disiplin dan penggerak utama perubahan sosial di masyarakat. Dalam penyusunan rencana ini, kami melibatkan berbagai pihak, termasuk dosen, peneliti, dan pimpinan civitas, untuk memastikan bahwa visi SiberMu dapat mencerminkan nilai-nilai Islam dan kebutuhan masyarakat di era digital yang semakin berkembang.

Rencana strategis ini didasarkan pada pemahaman mendalam terhadap tren global, perkembangan teknologi, dan perubahan kebutuhan masyarakat. Kami berkomitmen untuk menghasilkan penelitian berkualitas tinggi yang memberikan solusi konkret bagi berbagai permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat. Melalui pengabdian masyarakat, SiberMu akan aktif terlibat dalam memajukan kualitas kehidupan masyarakat sekitar dan berperan sebagai mitra yang berharga bagi pembangunan berkelanjutan. Kami yakin, dengan semangat kolaborasi dan dedikasi tinggi, SiberMu akan menjalankan rencana ini menuju masa depan yang lebih cerah dan berkelanjutan. Terima kasih kepada semua yang terlibat dalam penyusunan dokumen ini, semoga rencana ini memberikan arah yang berharga bagi segenap civitas SiberMu.

Yogyakarta, 14 Januari 2021

Tim Penyusun,

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI	3
DAFTAR GAMBAR.....	4
DAFTAR TABEL	5
I. PENDAHULUAN.....	6
A. Latar Belakang	6
II. LANDASAN PENGEMBANGAN.....	9
A. VISI, MISI DAN TUJUAN UNIVERSITAS SIBER MUHAMMADIYAH.....	9
B. VISI & MISI LPPM SIBER MU	9
C. ANALISIS SWOT.....	10
D. KELEMBAGAAN DAN GARIS BESAR PERENCANAAN	11
III. RENCANA STRATEGIS DAN BIDANG UNGGULAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT SIBER MU.....	15
A. Tujuan dan Sasaran	15
B. Bidang Unggulan penelitian dan pengabdian masyarakat SIBER MU	15
IV. BIDANG UNGGULAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT SIBER MU 2021-2025	16
A. <i>Bidang Unggulan 1: Pengembangan Infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Berbasis Open Source (Prodi Informatika).....</i>	<i>16</i>
B. <i>Bidang Unggulan 2: Pengembangan Integrasi Cerdas dan Interaktif dalam Dunia Digital (Siber) (Prodi Sistem Informasi).....</i>	<i>22</i>
C. <i>Bidang Unggulan 3: Peningkatan kesehatan melalui upaya administrasi kesehatan berbasis Teknologi dan Informasi (Prodi Administrasi Kesehatan).....</i>	<i>28</i>
D. <i>Bidang Unggulan 4: Teknologi Informasi diantara Moral, Hukum dan Keadilan (Prodi Hukum).....</i>	<i>35</i>
E. <i>Bidang Unggulan 5: Digitalisasi Akuntansi dan Penerapan Akuntansi Berkelanjutan (Sustainable Accounting) pada Sektor Privat dan Sektor Publik (Prodi Akuntansi)....</i>	<i>40</i>
F. <i>Bidang Unggulan 6: Pengembangan Digital Bisnis dan Industri Kreatif Berbasis Teknologi di Masyarakat (Prodi Manajemen).....</i>	<i>45</i>
V. PENUTUP	52
A. Tujuan dan Sasaran	52

LAMPIRAN.....53**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. Penelitian Peta Jalan Penelitian Bidang Unggulan Ke-1.....	20
Gambar 2. Peta Jalan pengabdian Masyarakat Bidang Unggulan ke-1.....	21
Gambar 3. Penelitian Peta Jalan Penelitian Bidang Unggulan Ke-2.....	25
Gambar 4. Peta Jalan pengabdian Masyarakat Bidang Unggulan ke-2.....	26
Gambar 5. Penelitian Peta Jalan Penelitian Bidang Unggulan Ke-3.....	33
Gambar 6. Peta Jalan pengabdian Masyarakat Bidang Unggulan ke-3.....	34
Gambar 7. Penelitian Peta Jalan Penelitian Bidang Unggulan Ke-4.....	38
Gambar 8. Peta Jalan pengabdian Masyarakat Bidang Unggulan ke-4.....	39
Gambar 9. Penelitian Peta Jalan Penelitian Bidang Unggulan Ke-5.....	43
Gambar 10. Peta Jalan pengabdian Masyarakat Bidang Unggulan ke-5.....	44
Gambar 11. Penelitian Peta Jalan Penelitian Bidang Unggulan Ke-6.....	49
Gambar 12. Peta Jalan pengabdian Masyarakat Bidang Unggulan ke-6.....	50

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Indikator kegiatan penelitian terkait bidang unggulan ke-1	22
Tabel 2. Indikator kegiatan pengabdian masyarakat bidang unggulan ke-1	22
Tabel 3. Indikator kegiatan penelitian terkait bidang unggulan ke-2	27
Tabel 4. Indikator kegiatan pengabdian masyarakat bidang unggulan ke-2	27
Tabel 5. Indikator kegiatan penelitian terkait bidang unggulan ke-3	35
Tabel 6. Indikator kegiatan pengabdian masyarakat bidang unggulan ke-3	35
Tabel 7. Indikator kegiatan penelitian terkait bidang unggulan ke-4	40
Tabel 8. Indikator kegiatan pengabdian masyarakat bidang unggulan ke-4	40
Tabel 9. Indikator kegiatan penelitian terkait bidang unggulan ke-5	45
Tabel 10. Indikator kegiatan pengabdian masyarakat bidang unggulan ke-5	45
Tabel 11. Indikator kegiatan penelitian terkait bidang unggulan ke-6	51
Tabel 12. Indikator kegiatan pengabdian masyarakat bidang unggulan ke-6	51

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana diamanatkan dalam Pasal 20 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional. Penelitian di perguruan tinggi diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa seperti dijelaskan dalam Pasal 45 dan 46 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Penelitian sebagaimana dimaksud, dilakukan oleh sivitas akademika dan dilaksanakan berdasarkan jalur kompetensi dan kompetisi.

Dalam Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi telah ditegaskan bahwa perguruan tinggi bertugas menyelenggarakan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEKS) melalui pendidikan dan melaksanakan fungsinya dalam menyiapkan sumber daya manusia untuk penyelenggaraan IPTEKS, dan bertanggung jawab meningkatkan kemampuan Tridharma perguruan tinggi. Perguruan tinggi juga memiliki peran strategis dalam menguatkan kedudukan IPTEKS sebagai modal investasi jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang pembangunan nasional. Oleh karena itu, perguruan tinggi harus lebih didorong dan difasilitasi untuk dapat menghasilkan lebih banyak lagi invensi dan inovasi yang menghasilkan hilirisasi teknologi tepat guna, menciptakan nilai tambah, serta meningkatkan produksi dan penggunaan komponen dalam negeri untuk mengurangi ketergantungan terhadap produk impor.

Secara umum tujuan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi meliputi:

1. menghasilkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
2. menjamin pengembangan penelitian unggulan spesifik dan mengembangkan model pemberdayaan masyarakat;
3. meningkatkan kapasitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
4. mencapai dan meningkatkan mutu sesuai target dan relevansi hasil penelitian bagi masyarakat Indonesia;

5. memberikan solusi berdasarkan kajian akademik atas kebutuhan, tantangan, atau persoalan yang dihadapi masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung;
6. meningkatkan diseminasi hasil penelitian dan perlindungan kekayaan intelektual secara nasional dan internasional;
7. melakukan kegiatan yang mampu memberdayakan masyarakat pada semua strata, secara ekonomi, politik, sosial, dan budaya; dan
8. melakukan alih teknologi, ilmu, dan seni kepada masyarakat untuk pengembangan martabat manusia berkeadilan gender dan inklusi sosial serta kelestarian sumber daya alam.

Universitas Siber Muhammadiyah (Sbermu), yang telah ikut andil dalam dunia pendidikan (per 2020), berkewajiban menyediakan pedoman terkait pelaksanaan penelitian dan pengabdian bagi sivitas akademiknya. Dokumen ini merupakan tonggak penting bagi perjalanan kami sebagai lembaga pendidikan tinggi yang berkomitmen untuk menjadikan penelitian dan pengabdian sebagai pilar utama dalam mewujudkan kemanusiaan unggul dan memberdayakan masyarakat di era digital ini.

Sebagai universitas yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi, Universitas Siber Muhammadiyah (Sibermu) menyadari bahwa dunia sedang mengalami perubahan yang cepat dan kompleks. Transformasi digital telah meresapi berbagai aspek kehidupan, mengubah paradigma, dan memberikan peluang serta tantangan baru yang perlu kita hadapi bersama. Dalam konteks ini, Rencana Strategis ini kami rancang dengan tekad yang bulat untuk merumuskan langkah-langkah strategis guna menjawab panggilan zaman, memperkuat peran riset, dan menyalurkan kontribusi kami secara maksimal bagi masyarakat dan pembangunan berkelanjutan.

Dokumen ini mewakili semangat dan dedikasi kami untuk terus berinovasi, menciptakan pengetahuan baru, dan menerapkan hasil-hasil riset demi mengatasi berbagai tantangan multidimensional yang dihadapi masyarakat di berbagai bidang. Ragam bidang yang menjadi fokus unggulan Sibermu diantaranya:

1. Teknologi Informasi diantara Moral, Hukum dan Keadilan.
2. Pengembangan Integrasi Cerdas dan Interaktif dalam Dunia Digital (Siber).
3. Peningkatan kesehatan melalui upaya administrasi kesehatan berbasis Teknologi dan Informasi.
4. Digitalisasi Akuntansi dan Penerapan Akuntansi Berkelanjutan (*Sustainable Accounting*) pada Sektor Privat dan Sektor Publik.

5. Pengembangan Digital Bisnis dan Industri Kreatif Berbasis Teknologi di Masyarakat.
6. Pengembangan Infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Berbasis *Open Source*.

Kami mengajak seluruh sivitas akademika, para peneliti, dosen, mahasiswa, serta mitra dan pihak terkait untuk berperan aktif dan berkolaborasi bersama kami dalam merealisasikan Rencana Strategis ini. Keterlibatan dan partisipasi aktif dari semua pihak akan menjadi pendorong utama dalam mencapai keberhasilan dan memperkuat peran Sibermu sebagai kekuatan intelektual yang berdampak positif bagi masyarakat.

Dengan keyakinan dan semangat bersama, mari kita jalin komitmen untuk memberdayakan masyarakat melalui penelitian dan pengabdian yang inovatif dan berdaya saing. Melalui rencana strategis ini, kami bertekad untuk menjadikan Sibermu sebagai pusat unggulan yang menginspirasi dan melayani masyarakat dengan integritas dan keunggulan akademik.

II. LANDASAN PENGEMBANGAN

A. VISI, MISI DAN TUJUAN UNIVERSITAS SIBER MUHAMMADIYAH

1. Visi

Menjadi Perguruan Tinggi Siber terpercaya, terdepan dan terkemuka yang menyediakan akses Pendidikan berkualitas secara luas berdasarkan nilai-nilai Islam berkemajuan.

2. Misi

- 1) Menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi berbasis Teknologi Informasi.
- 2) Menjadikan Al Islam dan Kemuhammadiyahan sebagai sumber nilai setiap aktifitas.
- 3) Menyelenggarakan layanan Pendidikan modular berbasis teknologi informasi.
- 4) Mendukung penyelenggaraan pembelajaran daring di lingkungan Muhammadiyah.

3. Tujuan

- 1) Menghasilkan sarjana berkarakter Islami yang kompeten dalam penguasaan ilmu dan teknologi.
- 2) Menghasilkan penelitian yang bermanfaat bagi kehidupan.
- 3) Menyelesaikan persoalan-persoalan yang terjadi di masyarakat untuk meningkatkan produktivitas.
- 4) Terselenggaranya pengelolaan perguruan tinggi berbasis daring dengan layanan prima yang bertanggung jawab.
- 5) Terselenggaranya proses belajar mengajar menggunakan sarana dan prasarana yang mutakhir.
- 6) Terjalinnnya jaringan kerjasama di tingkat daerah, nasional dan internasional.

B. VISI & MISI LPPM SIBER MU

1. Visi

Menjadi lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat yang unggul, inovatif, dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat serta berkontribusi dalam pengembangan teknologi, ilmu kesehatan, bisnis dan humaniora. di era *Society 5.0*.

2. Misi

- 1) Meningkatkan dan mengembangkan penelitian yang relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam era *Society 5.0*.
- 2) Meningkatkan dan mengembangkan program pengabdian masyarakat berbasis peningkatan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat di era *Society 5.0*.
- 3) Mendorong kolaborasi dan kemitraan guna memperluas jangkauan penelitian dan pengabdian masyarakat.
- 4) Mendorong diseminasi dan perolehan Hak atas Kekayaan Intelektual hasil penelitian yakni paten, merek, desain industri, hak cipta, indikasi geografis, rahasia dagang, dan desain tata letak sirkuit terpadu, dan pengabdian masyarakat.

C. ANALISIS SWOT

KEKUATAN	KELEMAHAN
<p>Umum:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Internalisasi nilai-nilai Islam Berkemajuan dalam Penelitian dan Pengabdian. • Memiliki Program Studi PJJ yang bervariasi. • Memiliki rekognisi dalam menyelenggarakan perkuliahan PJJ. • Banyak terlibat dalam menyusun sistem IT Pimpinan Pusat Muhammadiyah. • Jaringan kerja sama penyelenggaraan PJJ dengan seluruh PTM di Indonesia. <p>Penelitian:</p> <ul style="list-style-type: none"> • SDM yang tercukupi pada setiap prodi. • Pengembangan luaran penelitian dari hasil proyek sistem IT Pimpinan Pusat Muhammadiyah. • Orientasi Luaran penelitian Nasional dan Internasional. 	<p>Umum:</p> <ul style="list-style-type: none"> • LPPM Sibermu masih mengalami keterbatasan anggaran dalam mengembangkan kegiatan penelitian dan pengabdian Masyarakat. <p>Penelitian:</p> <ul style="list-style-type: none"> • SDM 100% S2 • Kuantitas penelitian terbatas. <p>Pengabdian Masyarakat:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perlu merumuskan skema utama pengabdian pada pendidikan tinggi PJJ. • Mengintegrasikan kegiatan pengabdian dan Digitalisasi.

<p>Pengabdian:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Banyak kemitraan dengan PTM dan Persyarikatan Muhammadiyah se Indonesia. • Pengembangan Model Pengabdian Masyarakat berbasis Digital. 	
PELUANG	ANCAMAN
<ul style="list-style-type: none"> • Pemerintah memberikan dukungan dan insentif untuk pengembangan kegiatan penelitian dan pengabdian Masyarakat. • Masyarakat membutuhkan inovasi dan solusi dalam mengatasi berbagai masalah sosial dan ekonomi, sehingga kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat dapat memberikan dampak positif bagi Masyarakat. • Perkembangan teknologi yang cepat membuka peluang bagi pengembangan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat yang lebih efektif dan efisien. 	<ul style="list-style-type: none"> • Persaingan dalam bidang penelitian dan pengabdian masyarakat semakin ketat, baik di tingkat nasional maupun internasional. • Perubahan kebijakan pemerintah dalam pengembangan penelitian dan pengabdian masyarakat dapat berdampak pada kegiatan LPPM Sibermu. • Perkembangan ekonomi dan sosial yang tidak menentu dapat berdampak pada ketersediaan sumber daya dan anggaran yang tersedia untuk kegiatan penelitian dan pengabdian Masyarakat.

D. KELEMBAGAAN DAN GARIS BESAR PERENCANAAN

1. Strategi Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

a. Strategi Penelitian

Strategi Penelitian Sibermu dirancang dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas penelitian dan menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat memberikan manfaat bagi masyarakat. Berikut ini adalah beberapa strategi yang dapat diimplementasikan:

1) Menetapkan fokus riset

Sibermu harus menetapkan fokus riset pada bidang-bidang yang menjadi keahlian dan prioritas universitas, serta memperhatikan kebutuhan masyarakat dan industri. Hal ini akan memastikan

bahwa riset yang dilakukan dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi masyarakat.

- 2) Mengembangkan kolaborasi dengan institusi dan perusahaan
Kolaborasi dengan institusi dan perusahaan akan membuka peluang untuk mengembangkan riset yang lebih terintegrasi dengan kebutuhan masyarakat dan industri. Universitas harus menjalin hubungan dengan institusi dan perusahaan yang memiliki kesamaan fokus riset atau kepentingan dalam penelitian.
- 3) Memperkuat kapasitas peneliti
Kapasitas peneliti di Sibermu harus terus ditingkatkan dengan memberikan dukungan dan pelatihan yang diperlukan. Hal ini dapat dilakukan dengan mengadakan seminar atau workshop tentang metode penelitian baru atau teknologi terbaru yang dapat membantu dalam melakukan riset.
- 4) Mengoptimalkan penggunaan teknologi digital
Teknologi digital dapat digunakan untuk memudahkan proses riset, seperti dalam pengumpulan data, analisis data, dan publikasi hasil riset. Universitas harus memastikan bahwa teknologi digital yang diperlukan tersedia dan dapat diakses oleh peneliti.
- 5) Mengembangkan jejaring riset nasional dan internasional
Sibermu harus memperkuat jejaring riset nasional dan internasional dengan menjalin hubungan dengan institusi dan peneliti di luar negeri. Hal ini dapat membuka peluang untuk berkolaborasi dan mendapatkan akses ke sumber daya riset yang lebih luas.
- 6) Menyediakan dana riset.
Universitas harus menyediakan dana riset yang cukup untuk mendukung penelitian yang berkualitas. Dana riset harus digunakan secara efektif dan efisien untuk memastikan bahwa riset yang dilakukan dapat memberikan hasil yang signifikan.
- 7) Meningkatkan publikasi hasil riset.
Hasil riset harus dipublikasikan secara terbuka agar dapat diakses oleh masyarakat dan dapat mempengaruhi kebijakan publik. Universitas harus memastikan bahwa hasil riset dapat dipublikasikan dalam jurnal nasional atau internasional yang bereputasi baik.

b. Strategi Pengabdian Masyarakat

Strategi Pengabdian Masyarakat Sibermu harus dirancang dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pengabdian masyarakat dan

memberikan manfaat yang signifikan bagi masyarakat. Berikut adalah beberapa strategi yang dapat diimplementasikan:

- 1) Menetapkan fokus kegiatan pengabdian masyarakat
Sibermu harus menetapkan fokus kegiatan pengabdian masyarakat pada bidang-bidang yang menjadi keahlian dan prioritas Universitas, serta memperhatikan kebutuhan masyarakat dan industri. Hal ini akan memastikan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi masyarakat.
- 2) Melibatkan masyarakat dalam proses pengembangan program pengabdian masyarakat
Melibatkan masyarakat dalam proses pengembangan program pengabdian masyarakat akan memastikan bahwa program yang dijalankan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat dengan lebih baik. Universitas harus memastikan bahwa ada mekanisme partisipasi masyarakat dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program pengabdian masyarakat.
- 3) Mengoptimalkan penggunaan teknologi digital
Teknologi digital dapat digunakan untuk memudahkan proses pengabdian masyarakat, seperti dalam pengumpulan data, analisis data, dan publikasi hasil kegiatan pengabdian masyarakat. Universitas harus memastikan bahwa teknologi digital yang diperlukan tersedia dan dapat diakses oleh pihak yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat.
- 4) Mengembangkan jejaring pengabdian masyarakat nasional dan internasional
Sibermu harus memperkuat jejaring pengabdian masyarakat nasional dan internasional dengan menjalin hubungan dengan institusi dan pihak-pihak yang memiliki kesamaan tujuan dalam pengabdian masyarakat. Hal ini dapat membuka peluang untuk berkolaborasi dan mendapatkan akses ke sumber daya yang lebih luas.
- 5) Mengukur dampak kegiatan pengabdian masyarakat
Universitas harus melakukan pengukuran dampak kegiatan pengabdian masyarakat untuk memastikan bahwa program-program yang dijalankan dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi masyarakat. Hal ini dapat dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan menghitung nilai dampak sosial dan ekonomi dari kegiatan pengabdian masyarakat.

- 6) Meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan pengabdian masyarakat
Melibatkan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian masyarakat dapat membantu meningkatkan kualitas kegiatan dan memberikan pengalaman belajar yang bermanfaat bagi mahasiswa. Universitas harus memastikan bahwa ada kesempatan bagi mahasiswa untuk terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat dan mendapatkan pengakuan atas kontribusi mereka.
- 7) Mengembangkan model bisnis sosial
Sibermu dapat mengembangkan model bisnis sosial yang dapat membantu mempromosikan inovasi dan kewirausahaan di masyarakat. Hal ini dapat dilakukan dengan cara mengadakan pelatihan dan membantu pengembangan bisnis sosial yang dapat memberikan manfaat sosial dan ekonomi bagi masyarakat.

2. Program Insentif untuk Mendukung Keberlanjutan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat bagi Dosen

- 1) Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Nasional dan Internasional.
- 2) Pelatihan Pemanfaatan Hasil Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat dan Kreativitas lainnya.
- 3) Pelatihan Pengelolaan Akreditasi Jurnal Elektronik.
- 4) Bantuan pengelolaan/Tata kelola Jurnal Elektronik.
- 5) Pelatihan dosen sebagai asessor akreditasi Terbitan Berkala Ilmiah.
- 6) Bantuan Seminar Luar Negeri.
- 7) Insentif Buku Ajar.
- 8) Hibah Buku Teks.
- 9) Bantuan Simposium Himpunan Profesi.
- 10) Insentif Artikel Jurnal Internasional.
- 11) Publikasi Elektronik.
- 12) Langganan dan Menyediakan referensi ilmiah bagi dosen peneliti.

III. RENCANA STRATEGIS DAN BIDANG UNGGULAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT SIBER MU

A. Tujuan dan Sasaran

Penyusunan Renstra Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Sibermu 2021-2025 dilakukan dengan mempertimbangkan faktor lingkungan eksternal (peluang dan tantangan) dan lingkungan internal (kekuatan dan kelemahan). Dalam konteks ini, Rencana Strategis Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat ini merangkul keanekaragaman disiplin ilmu dan sektor dalam rangka menciptakan solusi holistik untuk tantangan kompleks di era globalisasi dan digitalisasi. Dalam prosesnya, kami menggandeng berbagai pemangku kepentingan, mulai dari masyarakat, pemerintah, hingga dunia industri, guna memastikan penerapan hasil penelitian dan pengabdian benar-benar membawa manfaat yang nyata.

Melalui pendekatan yang inklusif dan kemitraan yang kuat, kami bertekad untuk mengatasi berbagai permasalahan sosial, ekonomi, dan lingkungan yang dihadapi oleh masyarakat di era digital ini. Dengan keahlian dan kreativitas akademisi serta keberanian para mahasiswa, kami berharap dapat memberikan sumbangsih yang berarti bagi keberlanjutan pembangunan berkelanjutan dan kesejahteraan sosial.

B. Bidang Unggulan penelitian dan pengabdian masyarakat SIBER MU

Penyusunan Renstra Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Sibermu 2021-2025 dilakukan dengan mempertimbangkan faktor lingkungan eksternal (peluang dan tantangan) dan lingkungan internal (kekuatan dan kelemahan). Dalam konteks ini, Rencana Strategis Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat ini merangkul keanekaragaman disiplin ilmu dan sektor dalam rangka menciptakan solusi holistik untuk tantangan kompleks di era globalisasi dan digitalisasi. Dalam prosesnya, kami menggandeng berbagai pemangku kepentingan, mulai dari masyarakat, pemerintah, hingga dunia industri, guna memastikan penerapan hasil penelitian dan pengabdian benar-benar membawa manfaat yang nyata.

IV. BIDANG UNGGULAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT SIBERMU 2021-2025

Renstra Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat SIBERMU 2021-2025 memiliki orientasi pada keunggulan dan kemanfaatan dalam rangka peningkatan kualitas Kehidupan Masyarakat yang Madani dan Lestari untuk mewujudkan bangsa yang baik, makmur, sentosa dan diberkahi Allah SWT (baldatun thoyyibatun wa-robbun ghofur). Untuk periode tahun 2021 sampai 2025 ini, SIBERMU menetapkan delapan bidang unggulan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang terdiri dari:

1. Pengembangan Infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Berbasis *Open Source*.
2. Pengembangan Integrasi Cerdas dan Interaktif dalam Dunia Digital (Siber).
3. Peningkatan kesehatan melalui upaya administrasi kesehatan berbasis Teknologi dan Informasi.
4. Teknologi Informasi diantara Moral, Hukum dan Keadilan.
5. Digitalisasi Akuntansi dan Penerapan Akuntansi Berkelanjutan (*Sustainable Accounting*) pada Sektor Privat dan Sektor Publik.
6. Pengembangan Digital Bisnis dan Industri Kreatif Berbasis Teknologi di Masyarakat.

A. Bidang Unggulan 1: Pengembangan Infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Berbasis Open Source (Prodi Informatika)

Dalam dunia teknologi yang selalu berkembang pesat, manusia menyadari bahwa keahlian dan kemampuan mereka memiliki batas. Oleh karena itu, keberhasilan dan kemajuan dalam pengembangan tidak hanya tergantung pada usaha manusia, tetapi juga pada pertolongan dan karunia Allah SWT. Oleh karena itu, keberhasilan dan kemajuan dalam perkembangan teknologi tidak hanya tergantung pada usaha manusia, tetapi juga pada pertolongan dan karunia Allah SWT.

Berikut ini beberapa ayat Al-Qur'an tentang mengajarkan pentingnya mengandalkan Allah dalam segala hal, termasuk dalam pengembangan teknologi.

وَيَسْأَلُونَكَ عَنِ الرُّوحِ قُلِ الرُّوحُ مِنْ أَمْرِ رَبِّي وَمَا أُوتِيتُمْ مِنَ الْعِلْمِ إِلَّا قَلِيلًا (الإسراء)

Artinya: Dan mereka bertanya kepadamu (Muhammad) tentang ruh. Katakanlah, "Ruh itu termasuk urusan Tuhanku, sedangkan kamu diberi pengetahuan hanya sedikit." (Q.S. Al-Isra : 85).

Ayat ini menekankan bahwa pengetahuan dan ilmu pengetahuan ada di tangan Allah SWT. Manusia hanya memiliki sebatas pengetahuan dan pemahaman yang terbatas. Kemajuan teknologi adalah salah satu contoh bagaimana manusia dapat memanfaatkan sebagian dari pengetahuan yang diberikan oleh Allah.

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ
يَرْجِعُونَ

Artinya: "Telah tampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan perbuatan tangan manusia, agar Allah merasakan kepada mereka sebagian akibat perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar)." (Q.S. Ar-Rum : 41)

Ayat ini menegaskan bahwa kemajuan teknologi dan perbuatan tangan manusia dapat memiliki dampak positif maupun negatif. Oleh karena itu, manusia diingatkan untuk menggunakan teknologi dengan bijaksana dan bertanggung jawab.

Itulah beberapa ayat Al-Qur'an tentang kemajuan teknologi adalah hasil dari karunia Allah dan merupakan bagian dari ciptaan-Nya. Oleh karena itu, sebagai manusia, kita harus menggunakan kemajuan teknologi ini dengan bijaksana, bertanggung jawab, dan selalu mengingatkan diri untuk tidak melampaui batas dan menggunakannya untuk kebaikan dan kemaslahatan umat manusia serta lingkungan sekitar kita.

Berdasarkan hasil temuan pada *White Book* (buku putih) *Indonesia Digital for Future Economy & Inclusive Urban Transformation* yang dirilis oleh Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian pada Desember 2019, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) secara optimal dapat membantu negara mengakselerasi pemenuhan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*). Berdasarkan laporan tersebut, perkembangan teknologi digital yang pesat amat berkaitan terhadap upaya pemenuhan SDGs di sebuah negara. Penguasaan teknologi digital berpengaruh sebesar 89% pada kinerja sebuah negara dalam memenuhi target SDGs.

Pengembangan Infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) berbasis *open source* memiliki manfaat signifikan bagi negara dan masyarakat Indonesia dalam mempercepat pemenuhan *Sustainable Development Goals* (SDGs). Berkat kemajuan TIK, sebuah negara dapat meningkatkan :

1. Infrastruktur TIK berbasis *open source* dapat memberikan akses yang lebih luas kepada masyarakat Indonesia terutama di daerah yang sulit dijangkau.
2. Dengan menggunakan teknologi *open source*, masyarakat dapat belajar dan berkontribusi dalam pengembangan teknologi.
3. Penggunaan infrastruktur TIK berbasis *open source* dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pemerintahan.
4. Teknologi *open source* sering kali memiliki biaya lebih rendah untuk implementasi dan pemeliharaan.
5. Inovasi dan Pengembangan Teknologi Lebih Cepat: Sifat terbuka dari infrastruktur TIK berbasis *open source* mendorong kolaborasi dan partisipasi lebih luas dalam pengembangan teknologi.

Adapun Visi Program Studi Informatika adalah “Menjadi Program studi Informatika Cyber terpercaya terdepan dan terkemuka yang menghasilkan lulusan profesional, Islami serta mampu mengembangkan industri kreatif”.

Sedangkan misi Program Studi Informatika adalah:

1. Menjalinkan kemitraan berbagai institusi dan industri di bidang informatika yang kreatif, produktif serta inovatif di tingkat lokal, regional, nasional dan internasional.
2. Menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam bidang Informatika untuk menghasilkan lulusan berkualitas serta mampu mengimplementasikan hasil proses pendidikan dan penelitian untuk menunjang kesejahteraan masyarakat.
3. Menumbuhkembangkan jiwa wirausaha digital serta memiliki etika profesional yang islami.
4. Berkontribusi pada peradaban dunia melalui pengembangan keilmuan dan penelitian di bidang Industri Kreatif.

Visi dan misi program studi teknik informatika selaras dengan tema unggulan Pengembangan Infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Berbasis *Open Source*. Bidang unggulan ini difokuskan pada beberapa tema unggulan yang menjadi prioritas pengembangan dalam konteks penelitian dan pengabdian masyarakat, yakni:

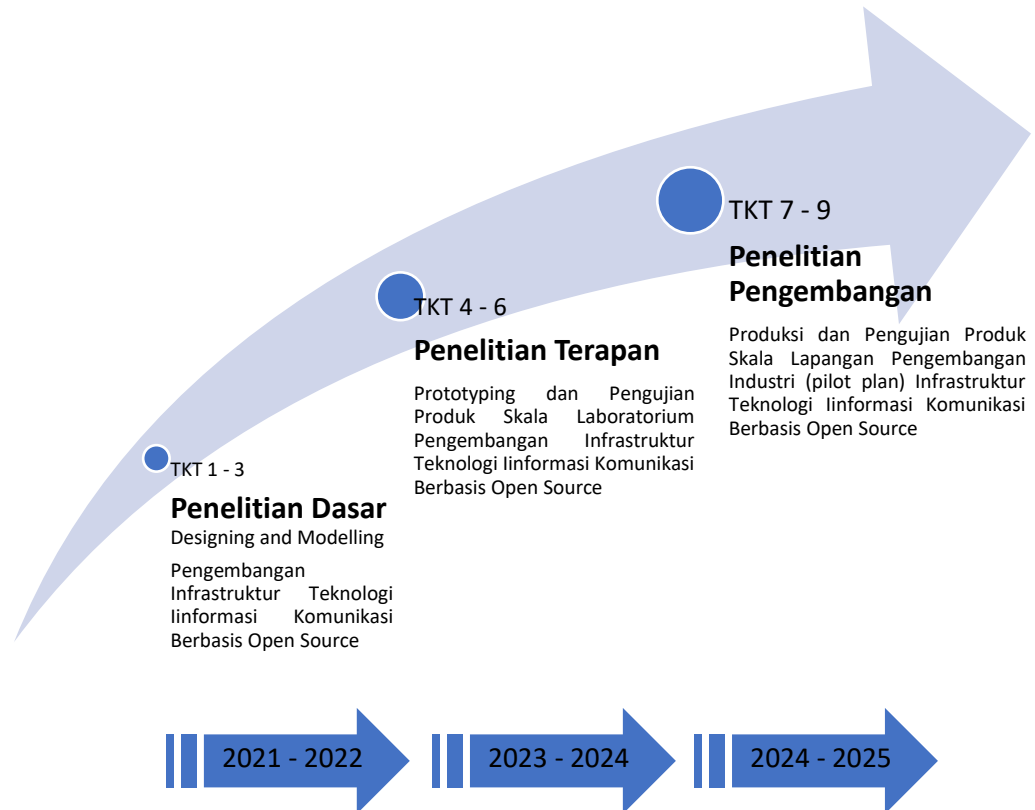
1. Sub-tema: Kecerdasan Buatan (*Artificial Intelligence*)
 - Pengembangan aplikasi AI dalam sektor kesehatan, pendidikan, dan industri.
 - Implementasi *chatbot* cerdas untuk layanan dan bantuan interaktif.
 - Penerapan AI dalam analisis dan prediksi data kompleks.

2. Sub-tema: *Big Data*
 - Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian Berbasis Basis Data di Pemerintah Daerah.
 - Pengembangan Sistem Manajemen basis data.
3. Sub-tema: Komputasi Awan
 - Pengembangan Layanan Penyimpanan dan Berbagi File Berbasis Komputasi Awan untuk Komunitas Sekolah.
 - Perancangan dan Pengembangan Layanan Penyimpanan dan Berbagi File Berbasis Komputasi Awan.
 - Pengembangan Sistem Manajemen dan Kolaborasi Berbasis Komputasi Awan untuk Perusahaan Skala Menengah.
4. Sub-tema: *Internet of Things (IoT)* dan jaringan komputer
 - Pengembangan solusi berbasis IoT untuk rumah pintar (*smart home*).
 - Implementasi IoT dalam manajemen sumber daya dan energi.
 - Penerapan IoT dalam pertanian pintar (*smart farming*) dan pengelolaan lingkungan.
5. Sub-tema: Kriptografi dan Keamanan Informasi
 - Pengembangan Sistem Keamanan dan jaringan computer.
 - Pengembangan Aplikasi Pengamanan Data Pribadi dalam Perangkat Seluler.
 - Pengembangan Aplikasi Pengamanan Pesan Teks dengan Kriptografi.
6. Sub-tema: Rekayasa Perangkat Lunak
 - Pengembangan Aplikasi Manajemen Proyek Berbasis Web.
 - Pengembangan Aplikasi Manajemen Proyek Kolaboratif Berbasis Web.
7. Sub-tema: Interaksi Manusia dan Komputer
 - Desain Antarmuka Pengguna yang Responsif, Antarmuka Pengguna Virtual dan *Augmented Reality*.
 - Kajian Pengalaman Pengguna (*User Experience, UX*).
 - Desain Antarmuka Pengguna yang Responsif.

Untuk mewujudkan capaian penelitian dan pengabdian masyarakat yang sesuai dengan bidang unggulan tersebut dan secara operasional ditungkan dalam tema dan sub tema unggulan, didukung banyak SDM khususnya yang berasal dari program studi Informatika, Sistem Informasi, Administrasi Kesehatan, Manajemen, Akutansi, Hukum.

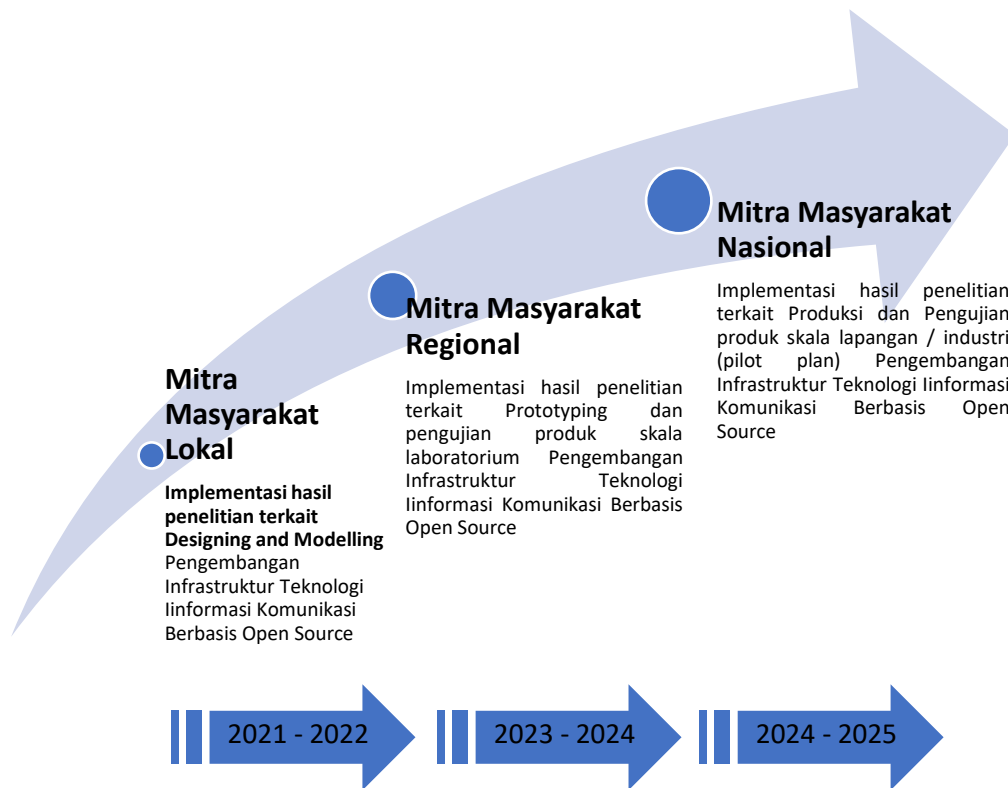
1. Peta Jalan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Peta jalan penelitian dan pengabdian masyarakat berdasarkan bidang unggulan serta tema dan sub tema unggulannya dapat diilustrasikan dalam Gambar 1. dan Gambar 2.



Gambar 1. Penelitian Peta Jalan Penelitian Bidang Unggulan Ke-1

Gambar 1 tersebut tampak bahwa target capaian penelitian setiap tahunnya 2021-2025 juga disesuaikan dengan tingkat kesiapterapan teknologinya (TKT) level 1-9. Semakin ke arah kanan diharapkan capaian produk penelitian semakin matang menuju komersialisasi dan hilirisasi.



Gambar 2. Peta Jalan pengabdian Masyarakat Bidang Unggulan ke-1

Dalam Gambar 2. tersebut tampak bahwa target capaian penelitian setiap tahunnya 2021-2025 juga disesuaikan dengan tingkat kesiapterapan teknologinya (TKT) level 1-9. Semakin ke arah kanan diharapkan capaian produk penelitian semakin matang menuju komersialisasi dan hilirisasi.

2. Indikator Capaian

Indikator capaian penelitian dan pengabdian masyarakat yang dihasilkan berbasis bidang unggulan ini ditampilkan dalam Tabel 11 dan Tabel 12 Setiap tahun, indikator capaian ini dilakukan evaluasi apakah ada kendala dalam proses pencapaiannya atau tidak. Begitu juga dalam hal pencapaian setiap tahunnya yang ternyata jauh melebihi target capaian yang sudah ditetapkan maka diperlukan revisi indikator capaian agar selaras antara target capaian dan kenyataan pencapaiannya.

Tabel 1. Indikator kegiatan penelitian terkait bidang unggulan ke-1

Indikator	Tahun				
	2021	2022	2023	2024	2025
Jumlah kegiatan penelitian pendanaan internal	0	0	0	0	0
Jumlah kegiatan penelitian yang dibiayai dari hibah eksternal	0	0	0	0	0
Total dana penelitian (juta rupiah) / dosen	0	0	0	0	0
Total dana eksternal yang diperoleh (juta rupiah) / dosen	0	0	0	0	0
Luaran publikasi di jurnal internasional	0	0	0	1	1
Luaran publikasi di seminar internasional	0	0	0	1	1
Luaran publikasi di jurnal nasional	0	0	1	5	5
Luaran publikasi di seminar nasional	0	0	0	5	5
Luaran Paten	0	0	0	0	0
Luaran HKI selain paten	0	0	0	2	2
Luaran Buku	0	0	0	2	2

Tabel 2. Indikator kegiatan pengabdian masyarakat bidang unggulan ke-1

Indikator	Tahun				
	2021	2022	2023	2024	2025
Jumlah kegiatan pengabdian pendanaan internal	0	0	0	0	0
Jumlah kegiatan pengabdian yang dibiayai dari hibahekssternal	0	0	0	0	0
Total dana pengabdian (juta rupiah)	0	0	0	0	0
Total dana eksternal yang diperoleh (juta rupiah)	0	0	15	15	15
Luaran publikasi di jurnal	0	0	1	5	5
Luaran publikasi di seminar	0	0	0	1	1
Luaran Paten	0	0	0	0	0
Luaran HKI selain paten	0	0	0	1	1
Luaran Buku	0	0	0	1	1

B. Bidang Unggulan 2: Pengembangan Integrasi Cerdas dan Interaktif dalam Dunia Digital (Siber) (Prodi Sistem Informasi)

Era digital yang semakin maju telah membawa perubahan di berbagai sektor kehidupan, termasuk pendidikan tinggi. Learning Management System (LMS) dan Sistem Informasi Universitas merupakan solusi yang mendominasi perkembangan pendidikan digital. Namun, untuk memaksimalkan potensi teknologi ini, diperlukan integrasi cerdas dan interaktif antara LMS dan Sistem Informasi Universitas. Penelitian ini bertujuan untuk menggali potensi dan

mengembangkan integrasi LMS, Big Data, AI, dan Sistem Informasi Universitas dalam dunia digital, dengan fokus pada perilaku kerja interaktif dan efisien. Harapannya, penelitian ini akan meningkatkan kualitas pembelajaran dan menciptakan lingkungan belajar yang berdaya saing di era digital yang semakin dinamis.

Berikut ini beberapa ayat Al-Qur'an tentang mengajarkan pentingnya mengandalkan Allah dalam segala hal, termasuk dalam pengembangan teknologi di Surah Al-Baqarah (2:164).

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ وَالْفُلْكِ الَّتِي تَجْرِي فِي الْبَحْرِ بِمَا يَنْفَعُ النَّاسَ وَمَا أَنْزَلَ اللَّهُ مِنَ السَّمَاءِ مِنْ مَاءٍ فَأَخْيَا بِهِ الْأَرْضَ بَعْدَ مَوْتِهَا وَبَثَّ فِيهَا مِنْ كُلِّ دَابَّةٍ وَتَصْرِيفِ الرِّيْحِ وَالسَّحَابِ الْمُسَخَّرِ بَيْنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَعْقِلُونَ

Artinya:

Sesungguhnya pada penciptaan langit dan bumi, pergantian malam dan siang, kapal yang berlayar di laut dengan (muatan) yang bermanfaat bagi manusia, apa yang diturunkan Allah dari langit berupa air, lalu dengan itu dihidupkannya bumi setelah mati (kering), dan Dia tebarkan di dalamnya bermacam-macam binatang, dan perkisaran angin dan awan yang dikendalikan antara langit dan bumi, (semua itu) sungguh, merupakan tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi orang-orang yang mengerti

Berdasarkan hasil temuan pada *White Book* (buku putih) *Indonesia Digital for Future Economy & Inclusive Urban Transformation* yang dirilis oleh Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian pada Desember 2019, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) secara optimal dapat membantu negara mengakselerasi pemenuhan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*). Berdasarkan laporan tersebut, perkembangan teknologi digital yang pesat amat berkaitan terhadap upaya pemenuhan SDGs di sebuah negara. Penguasaan teknologi digital berpengaruh sebesar 89% pada kinerja sebuah negara dalam memenuhi target SDGs.

Pengembangan Infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) berbasis *open source*, Teknologi untuk Peningkatan Konten TI, memiliki manfaat signifikan bagi negara dan masyarakat Indonesia dalam mempercepat pemenuhan *Sustainable Development Goals* (SDGs). Teknologi *open source* memiliki peran krusial dalam meningkatkan konten TI (Teknologi Informasi) dengan membuka akses yang lebih luas bagi masyarakat Indonesia, terutama di daerah yang sulit dijangkau. Dengan memanfaatkan teknologi *open source*, masyarakat dapat belajar dan berkontribusi secara aktif dalam pengembangan teknologi, mendorong partisipasi yang lebih merata dalam industri TI. Selain itu, penggunaan infrastruktur TIK berbasis *open source* juga dapat

menghasilkan transparansi dan akuntabilitas yang lebih tinggi dalam tata kelola pemerintahan.

Keunggulan lain dari infrastruktur TIK berbasis *open source* adalah biaya implementasi dan pemeliharannya yang lebih rendah dibandingkan dengan teknologi berlisensi. Dengan biaya yang lebih terjangkau, lebih banyak organisasi dan institusi di Indonesia dapat memanfaatkan teknologi ini untuk meningkatkan efisiensi dan inovasi dalam layanan TI yang mereka tawarkan.

Adapun Visi Program Studi Sistem Informasi adalah “Menjadi program studi Siber terpercaya serta unggul dalam bidang sistem informasi yang profesional, kompetitif, kreatif dan dijiwai nilai-nilai Islam melalui sistem pendidikan tinggi terbuka dan jarak jauh”. Misi Program Studi Sistem Informasi adalah:

1. Mengembangkan layanan pembelajaran yang diakui secara global dan mudah dengan mengedepankan nilai Tri Dharma Perguruan Tinggi dan Kemuhammadiyah.
2. Mempersiapkan teknologi inovatif dan visioner pada bidang sistem informasi yang mampu berkontribusi bagi pemerintahan dan industri serta mampu memberdayakan umat.
3. Mempersiapkan entrepreneur handal, inovatif dan profesional yang mampu menjawab tantangan perkembangan industri dan teknologi di bidang sistem informasi.

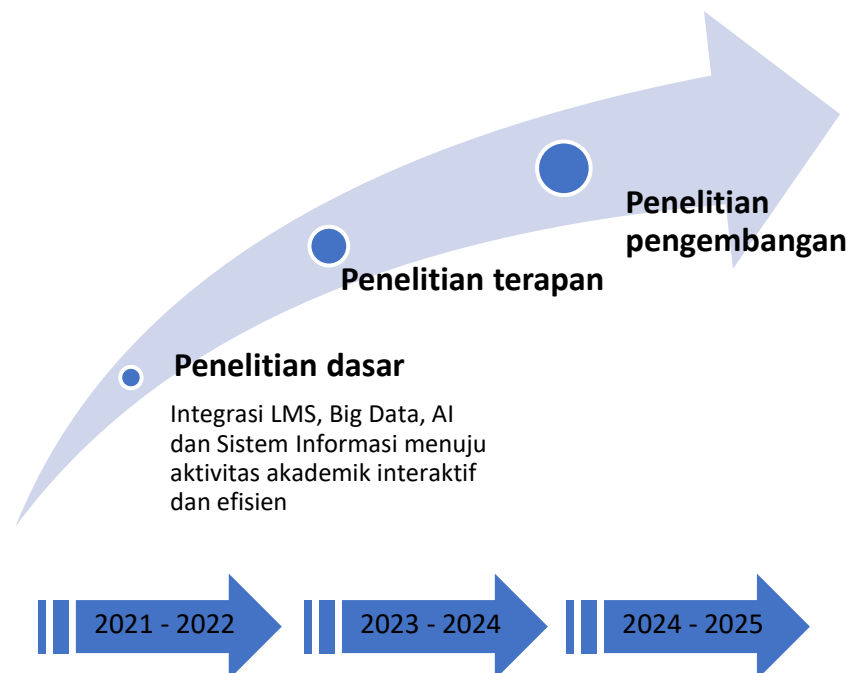
Bidang unggulan ini difokuskan pada beberapa tema unggulan yang menjadi prioritas pengembangan dalam konteks penelitian dan pengabdian masyarakat, yakni:

1. Pemrograman dan *Data science*: Fokus pada penggunaan pemrograman untuk mengelola dan menganalisis data. Pengembangan sistem informasi yang mampu menangani data dalam jumlah besar, dengan pendekatan *Big Data* dan *Data Mining*.
2. Image Processing dan Multimedia: Menerapkan teknologi pengolahan citra untuk meningkatkan kualitas gambar dan multimedia secara interaktif. Penggunaan efek grafis dan animasi untuk menciptakan pengalaman visual yang menarik.
3. Kecerdasan Buatan *Artificial Intelligence* (AI): Menerapkan konsep AI dalam pengembangan sistem informasi yang cerdas. Integrasi teknologi machine learning untuk meningkatkan kualitas keputusan dan efisiensi.
4. *Data Science* dan Analitik: Menerapkan metode analitik dan statistik untuk menggali wawasan berharga dari data yang ada. Penerapan *data science* dalam berbagai konteks bisnis dan industri.

5. *Natural Language Processing* (NLP): Menggunakan teknologi NLP untuk memahami dan berinteraksi dengan bahasa manusia. Pengembangan aplikasi yang dapat memproses bahasa manusia secara alami.
6. *Graphic & Motion Graphic*: Penerapan desain grafis dan animasi dalam pengembangan antarmuka pengguna yang menarik dan mudah digunakan.
7. *Soft Computing*: Menerapkan pendekatan komputasi berbasis algoritma *fuzzy logic*, *neural networks*, dan optimisasi untuk mengatasi masalah yang tidak dapat dipecahkan dengan pendekatan konvensional.

1. Peta Jalan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

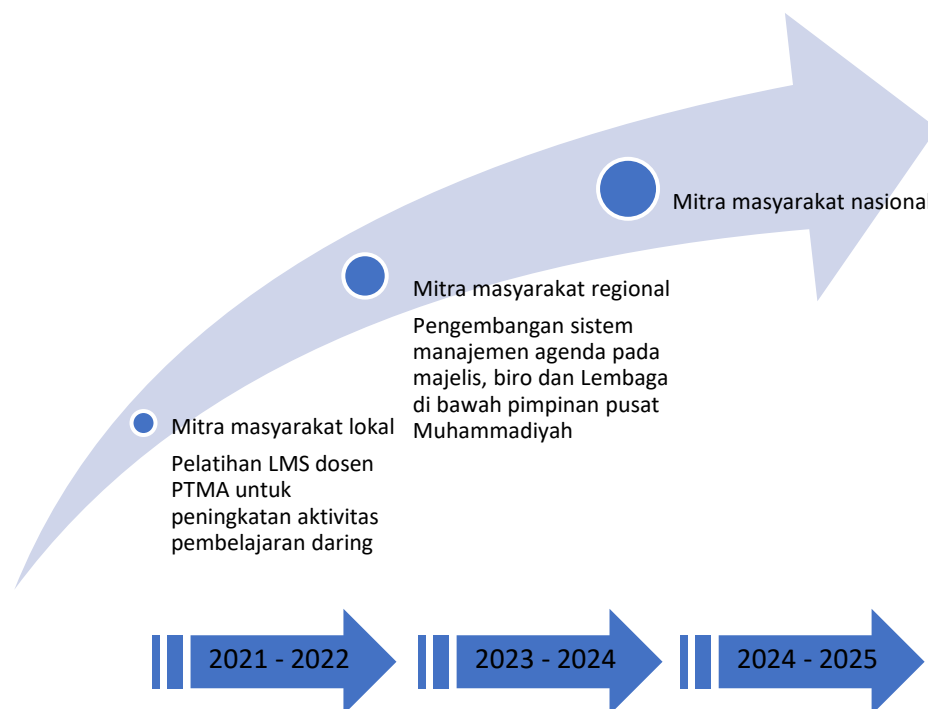
Peta jalan penelitian dan pengabdian masyarakat berdasarkan bidang unggulan serta tema dan sub tema unggulannya dapat diilustrasikan dalam Gambar 3 dan Gambar 4.



Gambar 3. Penelitian Peta Jalan Penelitian Bidang Unggulan Ke-2

Penelitian yang dilakukan terdiri dari tiga tahap, yaitu penelitian dasar (2021-2022), penelitian terapan (2023-2024), dan penelitian pengembangan (2024-2025). Pada tahap penelitian dasar, fokusnya adalah menginvestigasi potensi dan kemungkinan integrasi LMS, Big Data,

AI, dan Sistem Informasi untuk meningkatkan aktivitas akademik secara interaktif dan efisien. Selanjutnya, pada tahap penelitian terapan, teknologi-teknologi tersebut akan diimplementasikan dan diuji di lingkungan akademik nyata untuk mengevaluasi dampaknya dalam menciptakan aktivitas akademik yang lebih interaktif dan efisien. Di tahap terakhir, penelitian pengembangan akan berfokus pada pengembangan dan penyempurnaan sistem integrasi guna mencapai tingkat interaktivitas dan efisiensi yang lebih tinggi dalam lingkungan akademik, dengan harapan memberikan panduan dan rekomendasi untuk inovasi teknologi yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.



Gambar 4. Peta Jalan pengabdian Masyarakat Bidang Unggulan ke-2

Selama tiga periode berbeda, program pengabdian masyarakat bertujuan untuk meningkatkan kapabilitas teknologi dan manajemen di lingkup masyarakat lokal, regional, dan nasional. Pada periode 2021-2022, penekanan akan diberikan pada pelatihan LMS bagi dosen di Perguruan Tinggi Muhammadiyah (PTMA), guna meningkatkan pengalaman pembelajaran daring. Selanjutnya, periode 2023-2024 akan fokus pada pengembangan sistem manajemen agenda untuk majelis, biro, dan lembaga yang berada di bawah pimpinan pusat Muhammadiyah di tingkat regional, untuk meningkatkan efisiensi manajemen dan kolaborasi

organisasi. Di akhirnya, pada periode 2024-2025, program akan diperluas ke tingkat nasional dengan fokus pada pengintegrasian teknologi dan sistem informasi untuk meningkatkan tata kelola dan efektivitas kerja di seluruh lembaga Muhammadiyah tingkat nasional, mendukung pengambilan keputusan strategis, dan meningkatkan kinerja organisasi secara keseluruhan.

2. Indikator Capaian

Indikator capaian penelitian dan pengabdian masyarakat yang dihasilkan berbasis bidang unggulan ini ditampilkan dalam Tabel 3 dan Tabel 4. Setiap tahun, indikator capaian ini dilakukan evaluasi apakah ada kendala dalam proses pencapaiannya atau tidak. Begitu juga dalam hal pencapaian setiap tahunnya yang ternyata jauh melebihi target capaian yang sudah ditetapkan maka diperlukan revisi indikator capaian agar selaras antara target capaian dan kenyataan pencapaiannya.

Tabel 3. Indikator kegiatan penelitian terkait bidang unggulan ke-2

Indikator	Tahun				
	2021	2022	2023	2024	2025
Jumlah kegiatan penelitian pendanaan internal	2	3	3	4	4
Jumlah kegiatan penelitian yang dibiayai dari hibah eksternal	1	2	2	3	3
Total dana penelitian (juta rupiah) / dosen	2	18	20	22	24
Total dana eksternal yang diperoleh (juta rupiah) / dosen	1	8	8,5	9	10
Luaran publikasi di jurnal internasional	1	1	2	2	3
Luaran publikasi di seminar internasional	1	1	1	1	2
Luaran publikasi di jurnal nasional	1	2	3	3	3
Luaran publikasi di seminar nasional	1	1	1	2	2
Luaran Paten	-	1	1	1	1
Luaran HKI selain paten	-	1	1	1	1
Luaran Buku	-	-	1	1	1

Tabel 4. Indikator kegiatan pengabdian masyarakat bidang unggulan ke-2

Indikator	Tahun				
	2021	2022	2023	2024	2025
Jumlah kegiatan pengabdian pendanaan internal	1	2	3	3	4
Jumlah kegiatan pengabdian yang dibiayai dari hibah eksternal	1	2	2	3	3

Total dana pengabdian (juta rupiah)	7	7	9	9	9
Total dana eksternal yang diperoleh (juta rupiah)	5	5	5	5	5
Luaran publikasi di jurnal	1	1	1	1	1
Luaran publikasi di seminar	1	1	1	1	1
Luaran Paten	-	1	1	1	1
Luaran HKI selain paten	-	1	1	1	1
Luaran Buku	-	-	-	1	1

C. Bidang Unggulan 3: Peningkatan kesehatan melalui upaya administrasi kesehatan berbasis Teknologi dan Informasi (Prodi Administrasi Kesehatan)

Al-Qur'an dan hadits sebagai sumber dalam agama Islam memberikan banyak informasi terkait dengan kesehatan diantaranya disajikan berikut ini. Pertama, perhatian Islam terhadap masalah kesehatan dimulai sejak bayi, di mana Islam menekankan bagi ibu agar menyusui anaknya, di samping merupakan fitrah juga mengandung nilai kesehatan. Banyak ayat dalam al-Quran menganjurkan hal tersebut diantaranya Quran Surah Al-Baqarah ayat 233 bahwa menyusui selama dua tahun akan menyempurnakan masa penyusuan.

وَالْوَالِدَاتُ يُرْضِعْنَ أَوْلَادَهُنَّ حَوْلَيْنَ كَامِلَيْنِ لِمَنْ أَرَادَ أَنْ يُتِمَّ الرَّضَاعَةَ وَعَلَى الْمَوْلُودِ لَهُ رِزْقُهُنَّ وَكِسْوَتُهُنَّ بِالْمَعْرُوفِ لَا تُكَلَّفُ نَفْسٌ إِلَّا وُسْعَهَا لَا تُضَارَّ وَالِدَةٌ وَوَالِدٌ وَلَا مَوْلُودٌ لَهُ بِوَلَدِهِ وَعَلَى الْوَارِثِ مِثْلُ ذَلِكَ فَإِنْ أَرَادَا فِصَالًا عَنْ تَرَاضٍ مِنْهُمَا وَتَشَاوُرٍ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِمَا وَإِنْ أَرَدْتُمْ أَنْ تَسْتَرْضِعُوا أَوْلَادَكُمْ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ إِذَا سَلَّمْتُمْ مَا آتَيْتُمْ بِالْمَعْرُوفِ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ

Artinya:

Dan bagi para ibu hendaklah menyusui anak-anaknya selama dua tahun penuh, yaitu bagi yang ingin menyempurnakan penyusuan. Dan kewajiban ayah memberi makan dan pakaian kepada para ibu dengan cara ma'ruf. Seseorang tidak dibebani melainkan menurut kadar kesanggupannya. Janganlah seorang ibu menderita kesengsaraan karena anaknya dan seorang ayah karena anaknya, dan warispun berkewajiban demikian. Apabila keduanya ingin menyapih (sebelum dua tahun) dengan kerelaan keduanya dan permusyawaratan, maka tidak ada dosa atas keduanya. Dan jika kamu ingin anakmu disusukan oleh orang lain, maka tidak ada dosa bagimu apabila kamu memberikan pembayaran menurut yang patut. Bertakwalah kamu kepada Allah dan ketahuilah bahwa Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan

Kedua, kesehatan terkait erat dengan makanan, sehingga Al-Qur'an berpesan agar manusia memperhatikan yang dimakannya, seperti ditegaskan dalam ayat: "maka hendaklah manusia itu memperhatikan makanannya" (Q.S. 'Abasa: 24). Dalam 27 kali pembicaraan tentang perintah makan, Al-Qur'an

selalu menekankan dua sifat, yang halal dan thayyib, di antaranya dalam Q.S. Al-Baqarah: 168; dan Al-Maidah: 4; Al-Anfal: 69; dan Al-Nahl: 114.

Ketiga, ajaran Islam sangat memperhatikan masalah kebersihan yang merupakan salah satu aspek penting. Dari sisi pandang kebersihan dan kesehatan, al-thaharah merupakan salah satu bentuk upaya preventif, berguna untuk menghindari penyebaran berbagai jenis kuman dan bakteri. Imam Al-Suyuthi, 'Abd al-Hamid al-Qudhat, dan ulama yang lain menyatakan, dalam Islam menjaga kesucian dan kebersihan termasuk bagian ibadah sebagai bentuk qurbat, bagian dari ta'abbudi, merupakan kewajiban, sebagai kunci ibadah, Nabi bersabda: "Dari 'Ali ra., dari Nabi saw, beliau berkata: "Kunci shalat adalah bersuci" (HR Ibnu Majah, al-Turmudzi, Ahmad, dan alDarimi).

Keempat, Islam memandang kesehatan tidak hanya dari segi jasmani, tetapi juga rohani. Begitu juga dalam banyak peristiwa lain yang berdampak pada kejiwaan. Perasaan takut, sedih, kelaparan, kurang harta, kehilangan jiwa adalah cobaan yang telah dijelaskan dalam Al-Qur'an. Untuk mengatasi hal-hal tersebut, Al-Qur'an menawarkan metode yang tepat. Allah berfirman, yang artinya: "...Katakanlah Al-Qur'an itu adalah petunjuk dan penawar bagi orang-orang yang beriman" (Q.S. Fusilat: 33), Di ayat lain, Allah menegaskan, yang artinya: "Dan kami turunkan sebagian dari Al-Qur'an suatu yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang-orang yang beriman; dan Al-Qur'an itu tidaklah menambah manfaat kepada orang-orang zalim selain kerugian" (Q.S. Al-Isra': 82)

Namun hal – hal tersebut masih menjadi tantangan kesehatan di Indonesia yaitu: (Kemenkes, 2021):

1. Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).
2. Penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB).
3. Pencegahan stunting.
4. Peningkatan pengendalian penyakit baik menular maupun tidak menular.
5. Penguatan health security untuk penanganan pandemic.
6. Penguatan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS).
7. Peningkatan sistem kesehatan nasional.

Sesuai arahan RPJPN 2005-2025, sasaran pembangunan jangka menengah 2020-2024 adalah mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing. RPJMN 2020-2024

telah mengarusutamakan *Sustainable Development Goals* (SDGs) atau Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, dimana Target-target dari 17 SDGs beserta indikatornya telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam 7 agenda pembangunan Indonesia ke depan. Pada agenda ke 3 Pembangunan Nasional; meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing; sektor kesehatan harus fokus untuk meningkatkan pelayanan kesehatan menuju cakupan kesehatan semesta dengan penekanan pada penguatan pelayanan kesehatan dasar (*Primary Health Care*) dengan mendorong peningkatan upaya promotif dan preventif didukung oleh inovasi dan pemanfaatan teknologi. Strategi yang digunakan untuk mencapai hal tersebut adalah peningkatan kesehatan ibu, anak, dan KB dan kesehatan reproduksi, percepatan perbaikan gizi, peningkatan pengendalian penyakit, pembudayaan perilaku hidup sehat melalui gerakan masyarakat hidup sehat, serta penguatan sistem kesehatan dan pengawasan obat dan makanan. Kegiatan pada RPJMN 2020-2024 yang terkait dengan Program Kesehatan Masyarakat berfokus pada penurunan angka kematian ibu, angka kematian bayi, penurunan prevalensi stunting dan wasting pada balita.

Menurut Kementerian Kesehatan (2020 - 2024), Prioritas program kementerian kesehatan meliputi 4 (empat) program kesehatan juga masih meliputi :

1. Meningkatkan Kesehatan Reproduksi, Ibu, Anak, dan Remaja.
2. Perbaikan Gizi Masyarakat.
3. Meningkatkan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit.
4. Pembudayaan GERMAS.
5. Memperkuat Sistem Kesehatan.

Berdasarkan tantangan bidang kesehatan dan prioritas program Kementerian Kesehatan maka dapat diidentifikasi bahwa permasalahan kesehatan di Indonesia meliputi Kesehatan Reproduksi, Ibu, Anak, dan Remaja, gizi, wabah penyakit, serta masalah perilaku hidup bersih dan sehat.

Salah satu Tema Riset dan Pengabdian Masyarakat Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Tahun 2021 dibidang kesehatan juga adalah Komodifikasi kearifan lokal di bidang kesehatan untuk menangani permasalahan kesehatan. Hal ini mengartikan fokus riset dan pengabdian masyarakat Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Tahun 2021 dibidang kesehatan adalah upaya penanganan permasalahan kesehatan. Topik dari tema tersebut meliputi:

1. Kearifan lokal untuk mendukung pola hidup bersih dan sehat.
2. Kearifan lokal untuk mengatasi wabah penyakit.
3. Kearifan lokal untuk mengatasi stunting dan pola asuh anak dalam keluarga.
4. Kearifan lokal kaitannya dengan pengolahan makanan sehat dan bergizi.
5. Identifikasi hambatan budaya dalam tumbuh kembang dan pola asuh anak.
6. Kearifan lokal di bidang kesehatan untuk menangani permasalahan kesehatan reproduksi.

Oleh karena itu sebagai institusi Pendidikan yang akan melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat dalam bidang Kesehatan dirasa perlu untuk dapat memberikan sumbangsih yang sesuai dengan Tema Riset dan Pengabdian Masyarakat Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Tahun 2021 dengan topik yang meliputi pola hidup bersih dan sehat, wabah penyakit, stunting dan pola asuh anak dalam keluarga, pengolahan makanan sehat dan bergizi, tumbuh kembang dan pola asuh anak, serta kesehatan reproduksi juga masih menjadi tantangan masalah kesehatan di Indonesia dan Prioritas Program Kesehatan di Indonesia.

Berdasarkan Visi dan Misi, Program Studi S1 PJJ Administrasi Kesehatan memiliki Visi yaitu menjadi Prodi Administrasi Kesehatan siber yang terkemuka, unggul, cerdas berkarakter dan islami yang menekankan pada pengelolaan Pelayanan Kesehatan, Perencanaan Kebijakan kesehatan Berbasis Teknologi Informasi dalam upaya memaksimalkan mutu pelayanan kesehatan. Sementara untuk Misi Program Studi S1 PJJ Administrasi Kesehatan yakni 1) Mengembangkan kegiatan Tri Dharma administrasi kesehatan dalam melakukan *problem solving cycle* yang relevan dengan perkembangan industri dan masyarakat berbasis teknologi informasi serta menerapkan prinsip prinsip Al Islam dan Kemuhammadiyah, 2) Menyelenggarakan layanan pendidikan modular administrasi kesehatan berbasis teknologi informasi, 3) Mendukung penyelenggaraan pembelajaran Administrasi Kesehatan secara daring di Indonesia.

Oleh karena itu berdasarkan prioritas program Kesehatan di Indonesia, pencapaian VISI dan MISI Program Studi S1 PJJ Administrasi Kesehatan serta Tema Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Dibidang Kesehatan Tahun 2021 Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, maka unggulan penelitian dan pengabdian masyarakat di Program Studi S1 PJJ Administrasi Kesehatan akan mengacu kepada topik besar (GRAND RESEARCH) yaitu: ***Peningkatan kesehatan melalui upaya administrasi kesehatan berbasis Teknologi dan Informasi.*** Upaya administrasi kesehatan tersebut meliputi

identifikasi masalah, menggali faktor penyebab serta upaya penanggulangan masalah kesehatan.

Implementasi upaya administrasi kesehatan mengacu visi, misi dan tema penelitian, pengabdian masyarakat dibidang Kesehatan Tahun 2023 Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi maka dijabarkan kedalam topik sebagai berikut \:

1. Administrasi Kesehatan dalam Program peningkatan pola hidup bersih dan sehat berbasis teknologi dan informasi
2. Administrasi Kesehatan dalam Program mengatasi wabah penyakit berbasis teknologi dan informasi
3. Administrasi Kesehatan dalam Program mengatasi stunting dan pola asuh anak dalam keluarga berbasis teknologi dan informasi
4. Administrasi Kesehatan dalam Program pengolahan makanan sehat dan bergizi berbasis teknologi dan informasi.
5. Administrasi Kesehatan dalam Program tumbuh kembang dan pola asuh anak berbasis teknologi dan informasi.
6. Administrasi Kesehatan dalam Program kesehatan reproduksi berbasis teknologi dan informasi.
7. Administrasi Kesehatan dalam Pengelolaan Pelayanan Kesehatan berbasis teknologi dan informasi.

1. Peta Jalan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Peta jalan penelitian dan pengabdian masyarakat berdasarkan bidang unggulan serta tema dan sub tema unggulannya dapat diilustrasikan dalam Gambar 1 dan Gambar 2.



Gambar 5. Penelitian Peta Jalan Penelitian Bidang Unggulan Ke-3

Gambar 5 tersebut tampak bahwa target capaian penelitian setiap tahunnya 2021-2025 juga disesuaikan dengan tingkat kesiapterapan teknologinya (TKT) level 1-9. Semakin ke arah kanan diharapkan capaian produk penelitian semakin matang menuju komersialisasi dan hilirisasi.



Gambar 6. Peta Jalan pengabdian Masyarakat Bidang Unggulan ke-3

2. Indikator Capaian

Indikator capaian penelitian dan pengabdian masyarakat yang dihasilkan berbasis bidang unggulan ini ditampilkan dalam Tabel 5 dan Tabel 6. Setiap tahun, indikator capaian ini dilakukan evaluasi apakah ada kendala dalam proses pencapaiannya atau tidak. Begitu juga dalam hal pencapaian setiap tahunnya yang ternyata jauh melebihi target capaian yang sudah ditetapkan maka diperlukan revisi indikator capaian agar selaras antara target capaian dan kenyataan pencapaiannya.

Tabel 5. Indikator kegiatan penelitian terkait bidang unggulan ke-3

Indikator	Tahun				
	2021	2022	2023	2024	2025
Jumlah kegiatan penelitian pendanaan internal	1	2	5	5	5
Jumlah kegiatan penelitian yang dibiayai dari hibah eksternal	1	1	5	5	5
Total dana penelitian (juta rupiah) / dosen	≥ 10	≥ 10	≥ 10	≥ 10	≥ 15
Total dana eksternal yang diperoleh (juta rupiah) / dosen	≥ 10	≥ 10	≥ 15	≥ 15	≥ 15
Luaran publikasi di jurnal internasional	1	1	1	1	1
Luaran publikasi di seminar internasional	1	1	1	1	1
Luaran publikasi di jurnal nasional	1	2	2	3	3
Luaran publikasi di seminar nasional	1	1	1	2	2
Luaran Paten	0	1	1	1	1
Luaran HKI selain paten	0	1	1	2	2
Luaran Buku	0	1	1	2	2

Tabel 6. Indikator kegiatan pengabdian masyarakat bidang unggulan ke-3

Indikator	Tahun				
	2021	2022	2023	2024	2025
Jumlah kegiatan pengabdian pendanaan internal	1	2	5	5	5
Jumlah kegiatan pengabdian yang dibiayai dari hibahekssternal	1	1	5	5	5
Total dana pengabdian (juta rupiah) / dosen	≥ 5	≥ 5	≥ 5	≥ 5	≥ 8
Total dana eksternal yang diperoleh (juta rupiah) / dosen	≥ 5	≥ 5	≥ 5	≥ 5	≥ 8
Luaran publikasi di jurnal	1	1	1	2	2
Luaran publikasi di seminar	1	1	1	1	2
Luaran Paten	0	1	1	1	1
Luaran HKI selain paten	0	1	1	2	2
Luaran Buku	0	1	1	2	2

D. Bidang Unggulan 4: Teknologi Informasi diantara Moral, Hukum dan Keadilan (Prodi Hukum)

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek) yang sangat pesat membawa konsekuensi pada perubahan perilaku manusia, baik secara fisik maupun psikis. Perkembangan iptek itu menyentuh sisi moral, cara ber hukum dan nilai keadilan. Perubahan tersebut juga secara umum bisa dirasakan pada semua lini kehidupan di hampir semua strata sosial. Hal ini secara jelas antara lain bisa dicermati dari perilaku manusia yang kini cenderung terkesan makin pragmatis. Patut dicatat bahwa teknologi multimedia secara langsung ikut berperan dalam perubahan pola-pola perilaku tersebut.

Permasalahan yang melekat pada teknologi informasi ini mengantarkan manusia pada persoalan tentang moral sebagai satu persoalan yang cukup kompleks. Artinya, moral mempengaruhi dan juga dipengaruhi oleh perkembangan iptek, khususnya dalam hal ini teknologi informasi. Iptek, khususnya teknologi informasi adalah hasil budaya manusia, yang di satu pihak dapat membantu manusia menjadi lebih mudah dalam kehidupannya (sarana humanisasi), namun di lain pihak mampu menyebabkan tergerusnya nilai-nilai moral. Persoalan moral adalah persoalan yang pokok, karena moral menyangkut hubungan antar-manusia. Moral senantiasa memperlumahkan mengenai apa yang dianggap baik dan buruk.

Dalam menjembatani permasalahan baik dan buruk seperti di atas diperlukan adanya kaidah-kaidah yang bersifat mengikat manusia agar manusia senantiasa mengikuti kaidah-kaidah yang ada, sehingga manusia dikatakan mempunyai moral yang baik. Manusia yang bermoral baik adalah manusia yang bersusila. Ukuran kesusilaan itu adalah jika manusia menaati kaidah-kaidah moral (moralitas). Sebagaimana tertera dalam QS Al Isra ayat 7:

إِنْ أَحْسَنْتُمْ أَحْسَنْتُمْ لِأَنْفُسِكُمْ وَإِنْ أَسَأْتُمْ فَلَهَا فَإِذَا جَاءَ وَعْدُ الْآخِرَةِ لِيَسْتَوْا وَجُوهَكُمْ وَلِيَدْخُلُوا الْمَسْجِدَ كَمَا دَخَلُوهُ أَوَّلَ مَرَّةٍ وَلِيُتَبِّرُوا مَا عَلَوْا تَتْبِيرًا

Artinya:

Jika berbuat baik, (berarti) kamu telah berbuat baik untuk dirimu sendiri. Jika kamu berbuat jahat, (kerugian dari kejahatan) itu kembali kepada dirimu sendiri. Apabila datang saat (kerusakan) yang kedua, (Kami bangkitkan musuhmu) untuk menyuramkan wajahmu, untuk memasuki masjid (Baitulmaqdis) sebagaimana memasukinya ketika pertama kali, dan untuk membinasakan apa saja yang mereka kuasai.

Bagi pemikir filsafat hukum, moral selalu berkaitan dengan hukum dan keadilan. Moral adalah pagar bagi manusia dalam perbuatannya. Orang yang bermoral baik akan senantiasa mematuhi hukum yang berlaku karena beranggapan bahwa hukum tersebut dibuat juga sebagai pengendali ketertiban dengan tujuan untuk mencapai keadilan.

Apabila hukum dipandang sebagai cerminan dari apa yang berlaku di masyarakat, maka perubahan tataran moral di masyarakat akan juga mempengaruhi perumusan dan pemaknaan hukum. Hukum di bidang teknologi multimedia dapat dipastikan termasuk dalam area hukum yang paling cepat berkembang. Pada akhirnya, jika hukum juga bersentuhan dengan nilai-nilai keadilan sebagai tujuan hukum yang paling ideal, maka hukum di bidang teknologi multimedia juga tidak boleh melupakan jaminan ditegakkannya nilai-nilai ini. Sudah menjadi tugas negara untuk memastikan bahwa perkembangan iptek dan teknologi multimedia harus terjangkau oleh

semua kalangan masyarakat. Bukan hanya menyentuh kelompok masyarakat berpunya. Teknologi ini harus murah dan aman. Keamanannya dikawal oleh moral dan hukum. Oleh karena itu, pengembangan riset di bidang hukum juga harus mencakup kemanfaatan, kepastian hukum dan keadilan bagi mereka yang mencari keadilan. Keadilan adalah bagian yang tidak mungkin bisa terpisah dari hukum itu sendiri, karena hukum pada dasarnya adalah inti keadilan.

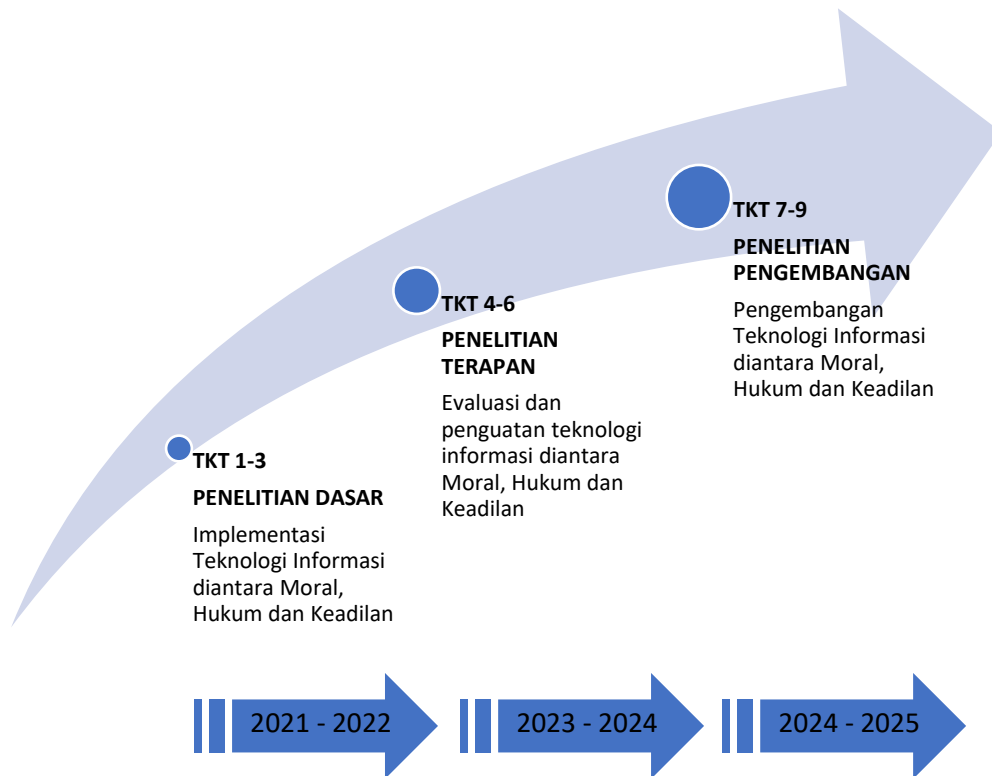
Visi misi program studi adalah menjadikan Program Studi Hukum berinovasi yang dapat menunjang perkembangan teknologi informasi di Indonesia untuk mencetak lulusan yang inovatif dan akhlakul karimah. Visi ini selaras dengan bidang unggulan penelitian dan pengabdian masyarakat prodi hukum Universitas Siber Muhammadiyah yaitu Teknologi Informasi diantara Moral, Hukum dan Keadilan, dan dari bidang unggulan tersebut dibagi menjadi beberapa tema unggulan yang menjadi prioritas penelitian dan pengabdian masyarakat, yakni:

1. Harmonisasi Peraturan.
2. Kajian Hukum Ketenagakerjaan (Perlindungan Data Pribadi).
3. Perlindungan Konsumen.
4. Hak Kekayaan Intelektual.
5. Kajian *Cyber Law*.
6. Kajian Anti Korupsi.
7. *Beneficial Ownership Money Laundry*.
8. Kajian *Mutual Legal Assistant*.
9. *Digital Forensic*.
10. Penggunaan Media sosial yang baik dan benar serta tidak melanggar UU ITE.

Untuk mewujudkan capaian penelitian dan pengabdian masyarakat yang sesuai dengan bidang unggulan tersebut dan secara operasional ditungkan dalam tema dan sub tema unggulan, didukung dengan mumpuninya SDM. Khususnya yang berasal dari program studi informatika, Manajemen, Akuntansi, dan bidang ilmu lainnya yang terkait.

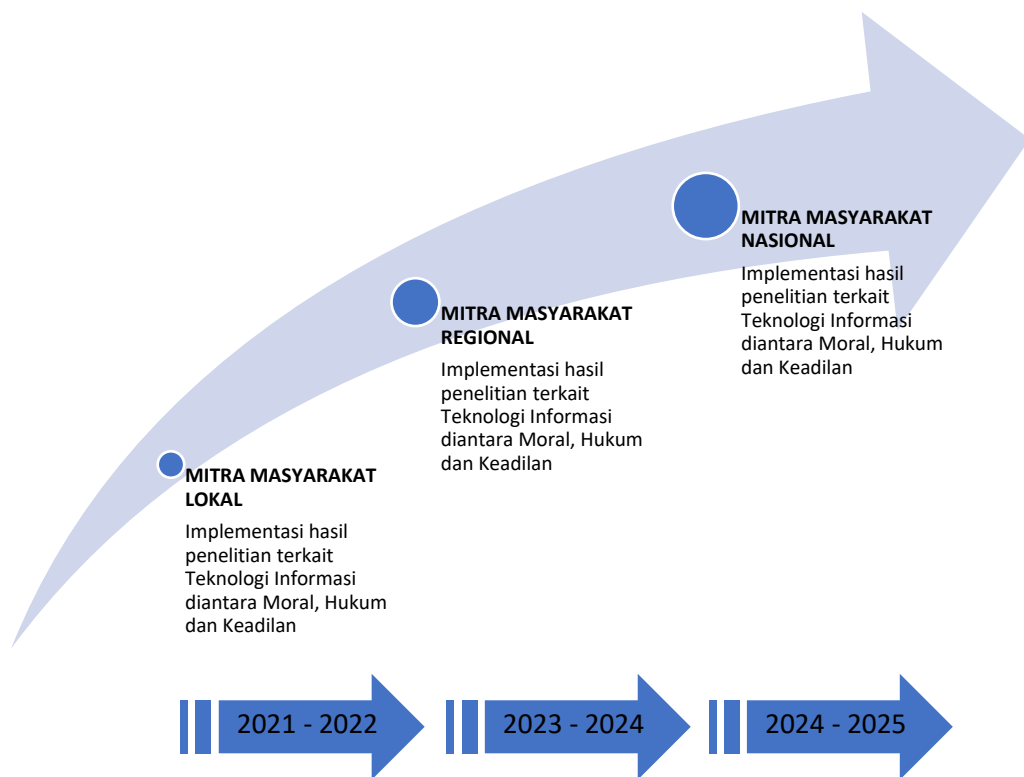
3. Peta Jalan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Peta jalan penelitian dan pengabdian masyarakat berdasarkan bidang unggulan serta tema dan sub tema unggulannya dapat diilustrasikan dalam Gambar 7 dan Gambar 8.



Gambar 7. Penelitian Peta Jalan Penelitian Bidang Unggulan Ke-4

Gambar 7 tersebut tampak bahwa target capaian penelitian setiap tahunnya 2021-2025 juga disesuaikan dengan tingkat kesiapterapan teknologinya (TKT) level 1-9. Semakin ke arah kanan diharapkan capaian produk penelitian semakin matang menuju komersialisasi dan hilirisasi.



Gambar 8. Peta Jalan pengabdian Masyarakat Bidang Unggulan ke-4

Dalam Gambar 8 tersebut tampak bahwa target capaian penelitian setiap tahunnya 2021-2025 juga disesuaikan dengan tingkat kesiapterapan teknologinya (TKT) level 1-9. Semakin ke arah kanan diharapkan capaian produk penelitian semakin matang menuju komersialisasi dan hilirisasi.

4. Indikator Capaian

Indikator capaian penelitian dan pengabdian masyarakat yang dihasilkan berbasis bidang unggulan ini ditampilkan dalam Tabel 4.1. dan Tabel 4.2. Setiap tahun, indikator capaian ini dilakukan evaluasi apakah ada kendala dalam proses pencapaiannya atau tidak. Begitu juga dalam hal pencapaian setiap tahunnya yang ternyata jauh melebihi target capaian yang sudah ditetapkan maka diperlukan revisi indikator capaian agar selaras antara target capaian dan kenyataan pencapaiannya.

Tabel 7. Indikator kegiatan penelitian terkait bidang unggulan ke-4

Indikator	Tahun				
	2021	2022	2023	2024	2025
Jumlah kegiatan penelitian pendanaan internal	-	-	1	3	5
Jumlah kegiatan penelitian yang dibiayai dari hibah eksternal	-	1	3	7	9
Total dana penelitian (juta rupiah) / dosen	-	15	20	25	30
Total dana eksternal yang diperoleh (juta rupiah) / dosen	-	20	25	30	35
Luaran publikasi di jurnal internasional	-	2	3	4	5
Luaran publikasi di seminar internasional	-	2	3	4	5
Luaran publikasi di jurnal nasional	-	2	3	4	5
Luaran publikasi di seminar nasional	-	2	3	4	5
Luaran Paten	-	-	-	1	1
Luaran HKI selain paten	-	-	-	1	2
Luaran Buku	-	-	1	2	2

Tabel 8. Indikator kegiatan pengabdian masyarakat bidang unggulan ke-4

Indikator	Tahun				
	2021	2022	2023	2024	2025
Jumlah kegiatan pengabdian pendanaan internal	-	-	1	2	3
Jumlah kegiatan pengabdian yang dibiayai dari hibahekssternal	-	-	1	2	4
Total dana pengabdian (juta rupiah) / dosen	-	-	25	25	30
Total dana eksternal yang diperoleh (juta rupiah) / dosen	-	-	20	25	30
Luaran publikasi di jurnal	-	-	1	2	2
Luaran publikasi di seminar	-	-	1	2	2
Luaran Paten	-	-	-	1	1
Luaran HKI selain paten	-	-	-	1	1
Luaran Buku	-	-	-	1	2

E. Bidang Unggulan 5: Digitalisasi Akuntansi dan Penerapan Akuntansi Berkelanjutan (Sustainable Accounting) pada Sektor Privat dan Sektor Publik (Prodi Akuntansi)

Allah SWT mengingatkan manusia dalam Al-Qur'an, bahwa konsep akuntansi harus diikuti oleh para pelaku transaksi dan pembuat laporan keuangan untuk menekankan pada konsep pertanggungjawaban atau *accountability*, sebagaimana ditegaskan dalam surat Al-Baqarah ayat 282. Berikut Al-Baqarah ayat 282 tentang perlunya penerapan konsep akuntansi yang semoga bisa

membangun kesadaran kita untuk lebih peduli terhadap pertanggungjawaban dan akuntabilitas:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدِينٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ۚ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ۚ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُب ۚ وَلْيَمْلِكِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَخْسَرَ مِنْهُ شَيْئًا ۚ فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيَمْلِكْ وَلِيَّهُ بِالْعَدْلِ ۚ أَسْتَشْهِدُوكُم مِّن رِّجَالِكُمْ فَإِنْ لَّمْ يَكُنَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّن تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ ۚ وَلَا يَأْب الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا ۚ وَلَا تَسْمُرُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلٍ ۚ ذَلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا ۚ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا ۚ وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ ۚ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ۚ وَإِنْ تَفَلَّحُوا فَإِنَّهُ فُسُوقٌ بِكُمْ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ ۚ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Artinya:

"Dan hendaklah ada beberapa orang di antara kamu yang menyaksikan jika kalian melakukan transaksi perdagangan, dan janganlah kamu merasa berdosa menulis transaksi itu. Jika kalian melakukannya di tempat, hendaklah kalian menyaksikan. Janganlah penulis (akuntan) dan saksi itu dirugikan, dan jika demikian, maka itu adalah dosa bagimu." (Al-Baqarah: 282)"

Itulah ayat Al-Qur'an tentang yang menunjukkan bahwa Islam yang menyatakan pentingnya konsep pertanggungjawaban dan akuntabilitas. Berdasarkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Environmental Sustainable Development Goals/SDGs) tahun 2016- 2030 yang memiliki 17 pilar tujuan pembangunan berkelanjutan, bidang unggulan ini selaras dengan pilar tujuan pembangunan berkelanjutan nomor SDG 8: Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi, Mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, serta menciptakan lapangan kerja yang layak, memerlukan akuntabilitas dalam pengelolaan sumber daya dan tindakan bisnis yang berdampak sosial dan lingkungan. SDG 9: Industri, Inovasi, dan Infrastruktur Memastikan pembangunan infrastruktur yang berkelanjutan dan meningkatkan akses terhadap teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dapat memerlukan akuntansi yang tepat dalam mengelola investasi dan dampak sosial-lingkungan dari proyek-proyek tersebut. Setidaknya bidang unggulan ini berkontribusi dalam mensukseskan 2 pilar dari 17 pilar tujuan pembangunan berkelanjutan di Indonesia yang menjadi komitmen negara Indonesia.

Dalam era modern yang didominasi oleh kemajuan teknologi, digitalisasi akuntansi dan akuntansi berkelanjutan (*Sustainable Accounting*) menjadi dua tema penting yang perlu dipahami dan diadopsi oleh perusahaan, organisasi, dan praktisi akuntansi. Digitalisasi akuntansi mengacu pada penggunaan teknologi informasi dan perangkat lunak terkini untuk mempermudah, mengotomatisasi, dan meningkatkan efisiensi proses akuntansi. Akuntansi berkelanjutan adalah pendekatan dalam akuntansi yang menggabungkan

pertimbangan ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam pelaporan dan pengambilan keputusan keuangan. Hal ini membantu organisasi mencapai tujuan keberlanjutan jangka panjang dan memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan.

Ditinjau melalui visi dan misi Program Studi S1 PJJ Akuntansi Universitas Siber Muhammadiyah yang menekankan pada pengembangan ilmu akuntansi yang berbasis pada teknologi informasi. Visi Program Studi S1 PJJ Akuntansi Universitas Siber Muhammadiyah yaitu: "Menjadi Program Studi Akuntansi yang unggul dan inovatif dalam pengembangan ilmu akuntansi, berbasis teknologi informasi untuk menghasilkan lulusan berdaya saing tinggi, berkarakter, beretika berdasar nilai Islam Berkemajuan". Misi Program Studi S1 PJJ Akuntansi Universitas Siber Muhammadiyah yaitu:

1. Menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi berbasis Teknologi Informasi.
2. Menjadikan Al Islam dan Kemuhammadiyah sebagai sumber nilai setiap aktivitas.
3. Menyelenggarakan layanan pendidikan modular berbasis teknologi informasi.
4. Mendukung penyelenggaraan pembelajaran daring di Indonesia.

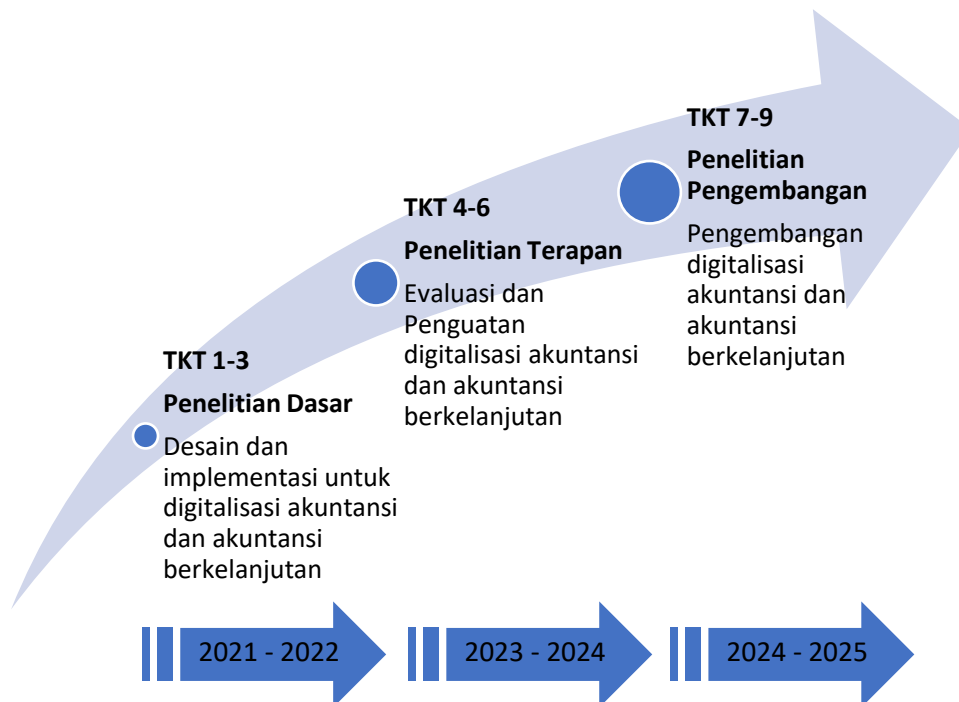
Universitas Siber Muhammadiyah kemudian diturunkan menjadi bidang unggulan Digitalisasi Akuntansi dan Penerapan Akuntansi Berkelanjutan (*Sustainable Accounting*) pada Sektor Privat dan Sektor Publik sebagai Grand Research yang menjadi sarana untuk mencapai visi dan misi Program Studi S1 PJJ Akuntansi Universitas Siber Muhammadiyah.

Bidang unggulan ini difokuskan pada beberapa tema unggulan yang menjadi prioritas pengembangan dalam konteks penelitian dan pengabdian masyarakat, yakni:

1. Penerapan akuntansi berkelanjutan (*sustainable accounting*) dalam laporan keuangan sektor privat maupun public.
2. Pengembangan teknologi informasi terkini dalam proses akuntansi.
3. Digitalisasi audit dalam meningkatkan efisiensi proses audit.
4. Pengembangan teknologi informasi dalam menentukan strategi perpajakan dan meningkatkan kepatuhan wajib pajak.
5. Penerapan akuntansi berkelanjutan (*sustainable accounting*) dalam menjamin kinerja sektor privat maupun public yang berkelanjutan.

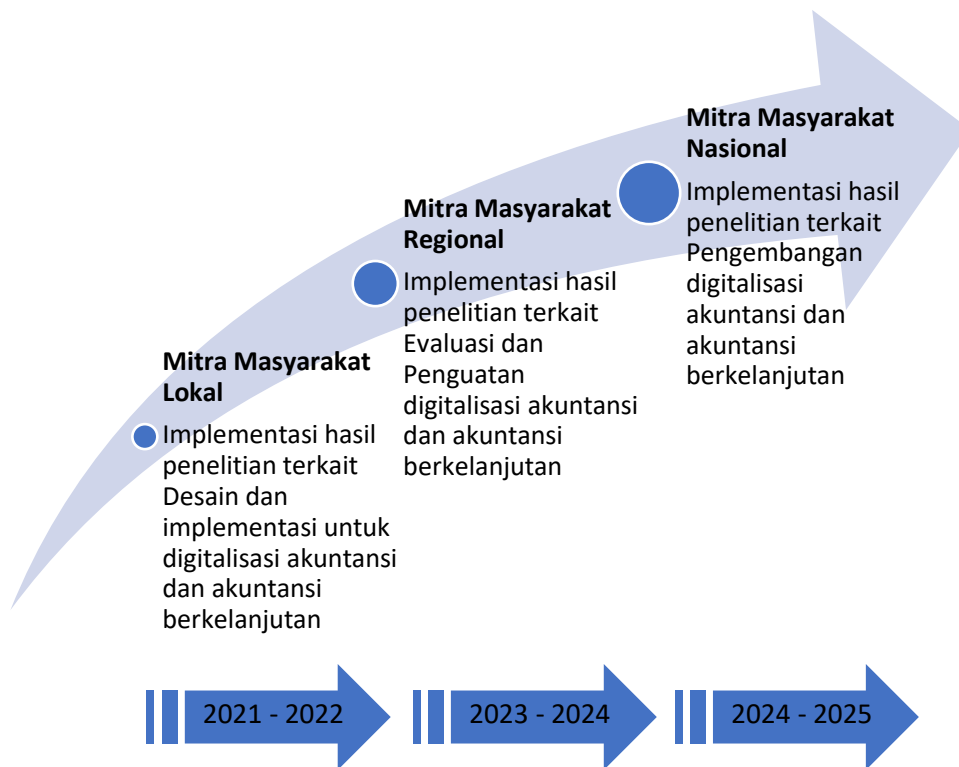
5. Peta Jalan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Peta jalan penelitian dan pengabdian masyarakat berdasarkan bidang unggulan serta tema dan sub tema unggulannya dapat diilustrasikan dalam Gambar 9. dan Gambar 10.



Gambar 9. Penelitian Peta Jalan Penelitian Bidang Unggulan Ke-5

Dalam Gambar 9. tersebut tampak bahwa target capaian penelitian setiap tahunnya 2021-2025 juga disesuaikan dengan tingkat kesiapterapan teknologinya (TKT) level 1-9. Semakin ke arah kanan diharapkan capaian produk penelitian semakin matang menuju komersialisasi dan hilirisasi.



Gambar 10. Peta Jalan pengabdian Masyarakat Bidang Unggulan ke-5

Dalam Gambar 10. tersebut tampak bahwa target capaian pengabdian masyarakat berbasis penelitian setiap tahunnya 2021-2025 juga disesuaikan dengan tingkat keluasan/jangkauan mitranya. Semakin ke arah kanan diharapkan capaian produk pengabdian masyarakatnya semakin matang menuju difusi IPTEK yang semakin meluas.

6. Indikator Capaian

Indikator capaian penelitian dan pengabdian masyarakat yang dihasilkan berbasis bidang unggulan ini ditampilkan dalam Tabel 9 dan Tabel 10. Setiap tahun, indikator capaian ini dilakukan evaluasi apakah ada kendala dalam proses pencapaiannya atau tidak. Begitu juga dalam hal pencapaian setiap tahunnya yang ternyata jauh melebihi target capaian yang sudah ditetapkan maka diperlukan revisi indikator capaian agar selaras antara target capaian dan kenyataan pencapaiannya.

Tabel 9. Indikator kegiatan penelitian terkait bidang unggulan ke-5

Indikator	Tahun				
	2021	2022	2023	2024	2025
Jumlah kegiatan penelitian pendanaan internal	-	2	5	5	5
Jumlah kegiatan penelitian yang dibiayai dari hibah eksternal	-	1	1	2	2
Total dana penelitian (juta rupiah)	-	1	5	5	10
Total dana eksternal yang diperoleh (juta rupiah)	-	5	10	10	10
Luaran publikasi di jurnal internasional	-	1	1	3	5
Luaran publikasi di seminar internasional	-	-	5	5	5
Luaran publikasi di jurnal nasional	-	2	5	6	7
Luaran publikasi di seminar nasional	-	-	5	6	7
Luaran Paten	-	-	-	1	1
Luaran HKI selain paten	-	-	-	2	2
Luaran Buku	-	-	-	2	2

Tabel 10. Indikator kegiatan pengabdian masyarakat bidang unggulan ke-5

Indikator	Tahun				
	2021	2022	2023	2024	2025
Jumlah kegiatan pengabdian pendanaan internal	-	1	2	2	4
Jumlah kegiatan pengabdian yang dibiayai dari hibah eksternal	-	2	3	4	5
Total dana pengabdian (juta rupiah)	-	5	5	5	8
Total dana eksternal yang diperoleh (juta rupiah)	-	10	10	10	15
Luaran publikasi di jurnal	-	1	2	2	2
Luaran publikasi di seminar	-	1	1	1	1
Luaran Paten	-	-	-	1	1
Luaran HKI selain paten	-	-	-	1	1
Luaran Buku	-	-	-	1	1

F. Bidang Unggulan 6: Pengembangan Digital Bisnis dan Industri Kreatif Berbasis Teknologi di Masyarakat (Prodi Manajemen)

Teknologi informasi dengan berbagai inovasi yang dilahirkannya sejatinya adalah sebatas alat untuk kehidupan saja, bukan tujuan. Teknologi informasi adalah salah satu alat mendekatkan diri kepada Allah dan sekaligus sebagai sarana untuk menjalankan misi sebagai khalifatullah fil ardh, yaitu untuk mewujudkan kedamaian dan rahmat bagi seluruh alam. Karena itulah, pengelolaan teknologi informasi di era digital harus tetap disandarkan pada petunjuk Allah yang termaktub dalam al-Qur'an. Di antara petunjuk itu;

kewajiban untuk melakukan tabayyun terhadap berbagai berita yang diterima (QS. Al-Hujurat: 6). Proses tabayyun dilakukan pada dua hal, yaitu si pembawa berita dan isi berita itu sendiri. Budaya tabayyun akan mampu menekan penyebaran berita bohong yang ada di masyarakat.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهْلَةٍ فَتُصِبُوا عَلَىٰ مَا
فَعَلْتُمْ نُدَمِينَ

Artinya:

Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita, maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu.

Prinsip-prinsip yang terdapat dalam Al-Quran dapat diartikan dan diterapkan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk bisnis digital. Berikut adalah beberapa ayat Al-Quran yang dapat memberikan ketenangan dan pedoman dalam menjalankan bisnis, termasuk bisnis digital:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَنْفِقُوا مِن طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ ۖ وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيثَ
مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِأَخِيذِهِ إِلَّا أَنْ تُغْمِضُوا فِيهِ ۗ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ

Artinya:

"Hai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah (di jalan Allah) sebahagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebahagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untuk kamu. Dan janganlah kamu memilih yang buruk-buruk dari apa yang Kami keluarkan untuk kamu (sebagai nafkah) sedang kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memicingkan mata terhadapnya. Dan ketahuilah, bahwa Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji."

Ayat ini mengajarkan tentang pentingnya berinfak dari hasil usaha yang baik, termasuk dalam bisnis digital, serta berhati-hati dan jujur dalam mengelola sumber daya yang Allah berikan. Berdasarkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Environmental Sustainable Development Goals/SDGs*) tahun 2016-2030 yang memiliki 2 pilar tujuan pembangunan berkelanjutan, bidang unggulan ini selaras dengan pilar tujuan pembangunan berkelanjutan yaitu Inovasi Teknologi untuk Keberlanjutan Lingkungan : Bisnis digital memiliki potensi untuk mengembangkan teknologi inovatif yang mendukung keberlanjutan lingkungan, seperti aplikasi dan solusi teknologi yang membantu pengurangan emisi karbon, penghematan sumber daya, dan pelestarian biodiversitas dan Promosi Produk dan Layanan Ramah Lingkungan : Bisnis digital dapat mempromosikan produk dan layanan yang ramah lingkungan

melalui platform e-commerce dan sosial media, sehingga memberdayakan konsumen untuk membuat pilihan berkelanjutan. Pengembangan Digital Bisnis dan Industri Kreatif Berbasis Teknologi telah menjadi tren yang sangat signifikan di masyarakat dalam beberapa tahun terakhir. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah membuka peluang baru bagi individu dan perusahaan untuk menggali potensi kreatif dan bisnis mereka dengan lebih luas dan cepat. Dengan meningkatnya penetrasi internet dan adopsi perangkat digital, masyarakat kini memiliki akses yang lebih mudah ke pasar global. Perkembangan platform *e-commerce*, media sosial, dan situs berbagi konten memfasilitasi pelaku bisnis dan industri kreatif untuk mempromosikan dan menjual produk atau jasa mereka secara online, mencapai audiens yang jauh lebih luas daripada sebelumnya.

Di era digital ini, inovasi menjadi sangat penting. Penggunaan teknologi terbaru seperti kecerdasan buatan (AI), realitas virtual (VR), dan augmented reality (AR) memberikan lompatan signifikan dalam cara masyarakat berinteraksi dengan konten digital dan pengalaman berbelanja. Misalnya, teknologi AR dapat digunakan oleh perusahaan fashion untuk memungkinkan pelanggan mencoba pakaian secara virtual sebelum membelinya, atau teknologi VR digunakan untuk menciptakan pengalaman konser atau pameran seni yang mendalam dari kenyamanan rumah. Dalam konteks industri kreatif, teknologi telah memfasilitasi kolaborasi yang lebih baik antara seniman, desainer, penulis, dan pelaku kreatif lainnya. Proses kreatif dan produksi kini dapat dijalankan secara terdistribusi, memungkinkan kolaborasi lintas wilayah geografis dan budaya, yang dapat menghasilkan karya-karya yang lebih beragam dan inovatif.

Penggunaan teknologi dalam bisnis dan industri kreatif juga mempengaruhi cara masyarakat mengonsumsi konten dan mendapatkan informasi. Kini, konsumen cenderung mengandalkan platform digital dan sosial media untuk mencari produk, layanan, dan hiburan. Sebagai tanggapan, perusahaan dan pelaku industri kreatif harus menghadapi tantangan dan peluang ini dengan menyediakan konten berkualitas, memperhatikan pengalaman pengguna, dan beradaptasi dengan perubahan tren konsumen. Tidak hanya berdampak pada skala besar, pengembangan digital bisnis dan industri kreatif juga memberdayakan pelaku usaha kecil dan individu untuk memulai dan mengembangkan bisnis mereka sendiri.

Dengan biaya masuk yang lebih rendah dan akses ke platform pemasaran global, banyak kreator konten, seniman, penulis, dan pengusaha kreatif lainnya dapat mengekspresikan bakat mereka dan menghasilkan pendapatan secara mandiri. Namun, pengembangan digital bisnis dan industri kreatif juga menghadirkan beberapa tantangan, termasuk perlindungan hak kekayaan

intelektual, keamanan data, dan penggunaan teknologi secara etis. Pemerintah dan pemangku kepentingan terkait perlu bekerja sama untuk menghadapi tantangan ini dan menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan di sektor digital ini. Secara keseluruhan, pengembangan digital bisnis dan industri kreatif berbasis teknologi membuka peluang besar bagi pertumbuhan ekonomi, inovasi, dan inklusi masyarakat. Dengan dukungan yang tepat dari pemerintah, lembaga pendidikan, dan sektor swasta, masyarakat dapat mengoptimalkan potensi teknologi ini untuk menciptakan masa depan yang lebih dinamis dan kreatif.

Visi Prodi Manajemen adalah "Menjadi program studi unggulan berbasis siber melalui PJJ dalam peningkatan bisnis digital pada industri kreatif berdasarkan nilai-nilai islami berkemajuan"

Misi Prodi Manajemen adalah Untuk mencapai Visi Program Studi S1 PJJ Manajemen, maka ditetapkan Misi Program Studi PJJ Manajemen sebagai berikut :

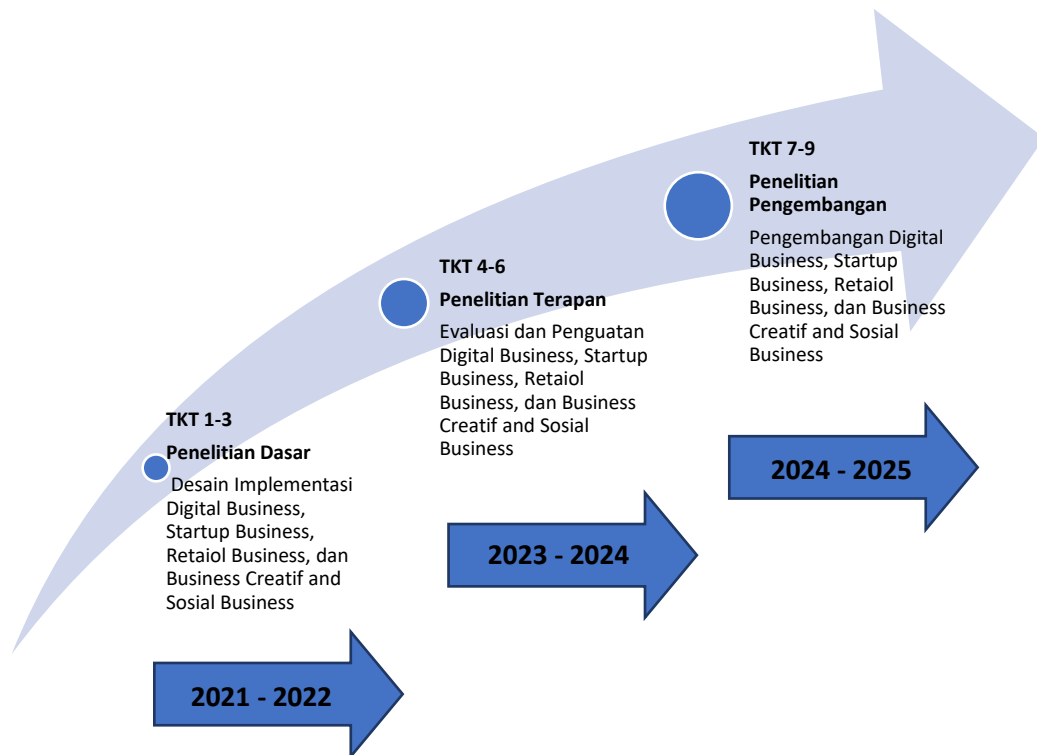
1. Mengimplementasikan pendidikan ilmu manajemen untuk menghasilkan sarjana yang memiliki kompetensi di bidang akademik berbasis teknologi.
2. Mengembangkan sumber daya manusia dengan nilai-nilai islami dan kemuhammadiyahannya yang bertanggung jawab dan mampu menghadapi persaingan globalisasi.
3. Mendorong kemajuan pengetahuan dengan mengaplikasikan praktik-praktik bisnis dengan memanfaatkan teknologi digital pada industri kreatif.
4. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat di bidang ilmu kewirausahaan untuk melahirkan ide-ide bisnis, kreativitas dan berinovasi yang bermanfaat bagi stakeholders.

Dari visi dan misi diatas diturunkan menjadi bidang unggulan yang merupakan kelanjutan dari salah satu bidang unggulan pada Prodi S1 PJJ Manajemen Universitas Siber Muhammadiyah, Yaitu Pengembangan Digital Bisnis dan Industri Kreatif berbasis teknologi di Masyarakat sebagai "*GRAND RESEARCH*" untuk mencapai visi misi. Bidang unggulan ini difokuskan pada beberapa topik yang menjadi prioritas pengembangan dalam konteks penelitian dan pengabdian masyarakat, yakni:

1. Pengembangan Pemasaran produk secara digital.
2. Pengembangan pengelolaan modal dan analisis resiko pada *Startup Business*.
3. Pengembangan pola JIT dan *Supply Chain* pada *Retail Business*.
4. Pengembangan atas perilaku organisasi dan sosial atau tanggung jawab bisnis pada bisnis kreatif dan Bisnis sosial.

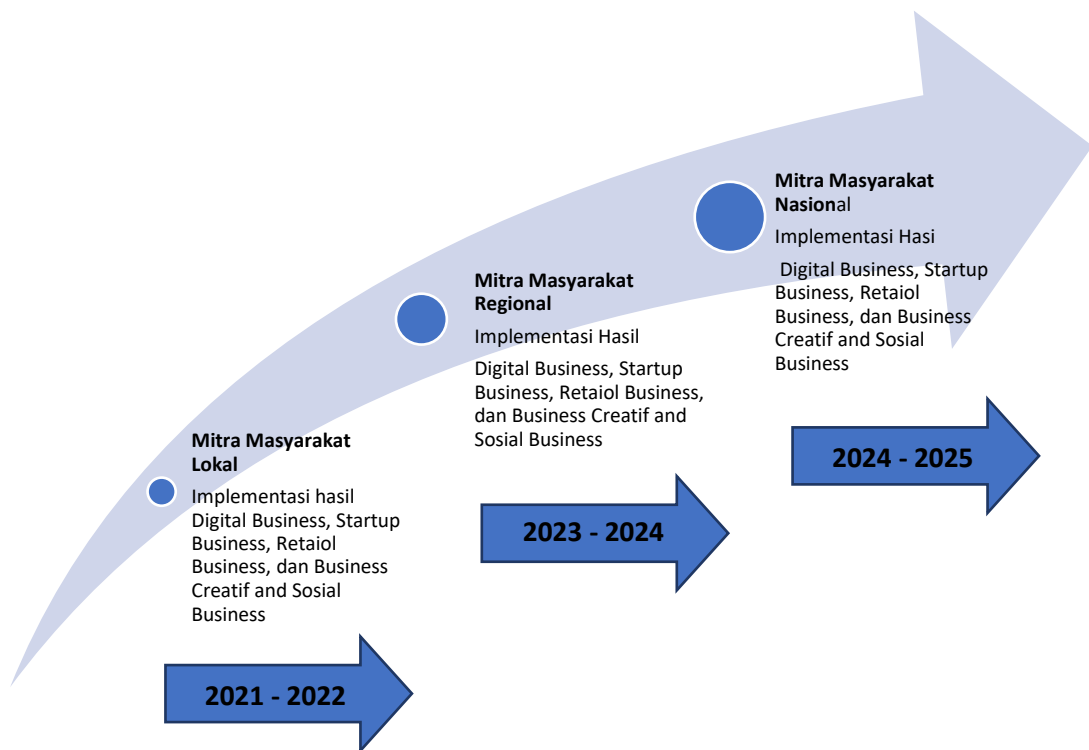
1. Peta Jalan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Peta jalan penelitian dan pengabdian masyarakat berdasarkan bidang unggulan serta tema dan sub tema unggulannya dapat diilustrasikan dalam Gambar 9 dan Gambar 10.



Gambar 11. Penelitian Peta Jalan Penelitian Bidang Unggulan Ke-6

Dalam Gambar 11 tersebut tampak bahwa target capaian penelitian setiap tahunnya 2021-2025 juga disesuaikan dengan tingkat kesiapterapan teknologinya (TKT) level 1-9. Semakin ke arah kanan diharapkan capaian produk penelitian semakin matang menuju komersialisasi dan hilirisasi.



Gambar 12. Peta Jalan pengabdian Masyarakat Bidang Unggulan ke-6

Dalam Gambar 12 tersebut tampak bahwa target capaian pengabdian masyarakat berbasis penelitian setiap tahunnya dari 2021-2025 juga disesuaikan dengan tingkat keluasan/jangkauan mitranya. Semakin ke arah kanan diharapkan capaian produk pengabdian masyarakatnya semakin matang menuju difusi IPTEK yang semakin meluas.

2. Indikator Capaian

Indikator capaian penelitian dan pengabdian masyarakat yang dihasilkan berbasis bidang unggulan ini ditampilkan dalam Tabel 9 dan Tabel 10. Setiap tahun, indikator capaian ini dilakukan evaluasi apakah ada kendala dalam proses pencapaiannya atau tidak. Begitu juga dalam hal pencapaian setiap tahunnya yang ternyata jauh melebihi target capaian yang sudah ditetapkan maka diperlukan revisi indikator capaian agar selaras antara target capaian dan kenyataan pencapaiannya.

Tabel 11. Indikator kegiatan penelitian terkait bidang unggulan ke-6

Indikator	Tahun				
	2021	2022	2023	2024	2025
Jumlah kegiatan penelitian pendanaan internal	-	-	1		
Jumlah kegiatan penelitian yang dibiayai dari hibah eksternal	-	-	-		
Total dana penelitian (juta rupiah)	-	3	5	10	15
Total dana eksternal yang diperoleh (juta rupiah)	-	10	10	10	10
Luaran publikasi di jurnal internasional	-	1	2	3	5
Luaran publikasi di seminar internasional	-	1	2	3	5
Luaran publikasi di jurnal nasional	-	3	5	7	7
Luaran publikasi di seminar nasional	-	2	3	4	5
Luaran Paten	-	-	-	1	1
Luaran HKI selain paten	-	-	-	2	2
Luaran Buku	-	-	-	2	2

Tabel 12. Indikator kegiatan pengabdian masyarakat bidang unggulan ke-6

Indikator	Tahun				
	2021	2022	2023	2024	2025
Jumlah kegiatan penelitian pendanaan internal	-	-	1		
Jumlah kegiatan penelitian yang dibiayai dari hibah eksternal	-	-	-		
Total dana penelitian (juta rupiah)	-	3	5	10	15
Total dana eksternal yang diperoleh (juta rupiah)	-	10	10	10	10
Luaran publikasi di jurnal internasional	-	1	2	3	5
Luaran publikasi di seminar internasional	-	1	2	3	5
Luaran publikasi di jurnal nasional	-	3	5	7	7
Luaran publikasi di seminar nasional	-	2	3	4	5
Luaran Paten	-	-	-	1	1
Luaran HKI selain paten	-	-	-	2	2
Luaran Buku	-	-	-	2	2

V. PENUTUP

A. Tujuan dan Sasaran

Penyusunan Renstra Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Sibermu 2021-2025 dilakukan dengan mempertimbangkan faktor lingkungan eksternal (peluang dan tantangan) dan lingkungan internal.

LAMPIRAN

LAMPIRAN



SIBERMU
UNIVERSITAS SIBER MUHAMMADIYAH

Selengkapnya di



@SiberMu

sibermu.ac.id

Telah mendapat izin operasional dari
Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor: 430/E/O/2021